

***SIBLING RIVALRY* DITINJAU BERDASARKAN URUTAN
KELAHIRAN PADA REMAJA DI KECAMATAN
JOHAN PAHLAWAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**AIRIKA MAISARAH
NIM. 170901162**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1442 H/2021 M**

**SIBLING RIVALRY DITINJAU BERDASARKAN URUTAN
KELAHIRAN PADA REMAJA DI KECAMATAN
JOHAN PAHLAWAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**AIRIKA MAISARAH
NIM. 170901162**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP. 198212252015032005

Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP. 1990110222019032024

**SIBLING RIVALRY DITINJAU BERDASARKAN URUTAN KELAHIRAN
PADA REMAJA DI KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**AIRIKA MAISARAH
NIM. 170901162**

Pada Hari/Tanggal

29 Desember 2021 M

Sabtu, 25 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

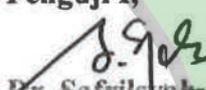
Ketua,


Rawdiah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005

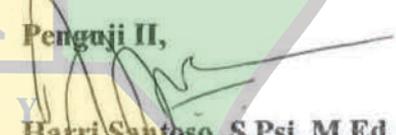
Sekretaris,


Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 1990110222019032024

Penguji I,

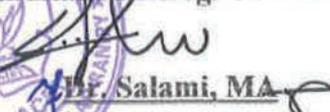

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Penguji II,


Harri Santoso, S.Psi, M.Ed
NIDN. 1327058101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Dr. Salami, MA

NIP. 196512051992032003



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Airika Maisarah

NIM : 170901162

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

A R - R A N Banda Aceh, 16 Desember 2021

METERAI
EMPEL
9CA5EAHF924888269
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ang Menyatakan,


Airika Maisarah
NIM.170901162

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan juga merupakan penguji I peneliti dalam seminar proposal serta ujian komprehensif yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu peneliti dalam memproses urusan SK, jadwal seminar proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian sidang munaqasyah.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku penasihat akademik dan juga penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah membimbing, memberi motivasi serta saran dari awal perkuliahan hingga pada proses penyelesaian skripsi.
8. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
9. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada Ibu saya Hj Cut Ainal Mardhiah, Ayah saya Alm H. Aisyirun. Kakak saya Airisna Ridha AMd.Kep, dan Aisdawani Rahmah AMd.Keb. Abang saya Ismail S.Pd.I, dan Taufiq M.SI., S.Pi serta seluruh

keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga peneliti sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.

12. Terima kasih kepada bapak camat Drs. Zumahdi, M.Si dan bapak T. Samsuar, SE yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus pelaksanaan penelitian di Kecamatan Johan Pahlawan.
13. Terima kasih kepada Ibu Andriani serta keluarga yang telah menjadi orang tua kedua saya selama menuntut ilmu di Banda Aceh.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat kesayangan yaitu Febri Yandra, Ema Marini, Cut Anugerah Fitri Jolianda, Nadia Bilqhisti Nasution, Reni Fazlia, dan Almh. Sulistiati Julia Ningsih yang telah menemani, memberikan dukungan dan melewati masa sulit serta senang bersama.
15. Terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu Muhammad Isvandar, Muhammad Danilo, Sarah Adelia, Sarah Artsila Arafah, Annisatul Maisarah, Melly Aryanti, Irmayanti, Lafi Munira, Putro Cut Syakila dan teman leting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada peneliti serta meluangkan waktu demi membantu peneliti menyelesaikan skripsi dengan baik.
16. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
17. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasa nya.

18. Terimakasih kepada diri sendiri (*to my self*) yang sudah berani menghadapi lika liku sepanjang jalan penyelesaian skripsi ini, terimakasih karena telah memilih untuk maju tanpa harus berfikir mundur, terimakasih telah memecahkan kalimat “tidak bisa” menjadi kalimat “pasti bisa”, terimakasih sudah tidak pernah menyerah.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 16 Desember 2021
Penulis,

Airika Maisarah



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat Praktis	12
E. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. <i>Sibling Rivalry</i>	18
1. Pengertian <i>Sibling Rivalry</i>	18
2. Aspek-Aspek <i>Sibling Rivalry</i>	19
3. Faktor-Faktor <i>Sibling Rivalry</i>	22
B. Urutan Kelahiran.....	23
1. Pengertian dan Karakteristik Anak Sulung	24
2. Pengertian dan Karakteristik Anak Tengah	25
3. Pengertian dan Karakteristik Anak Bungsu	26
C. Perbedaan <i>Sibling Rivalry</i> Berdasarkan Urutan Kelahiran	27
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	32
B. Identifikasi dan Operasional Variabel	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
1. <i>Sibling Rivalry</i>	33

2. Urutan Kelahiran	33
D. Subjek Penelitian	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	35
1. Administrasi Penelitian	35
2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>)	35
3. Pelaksanaan Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Alat Ukur Penelitian	36
2. Uji Validitas	40
3. Uji Daya Beda Aitem	42
4. Uji Reliabilitas	44
G. Teknik Analisis Data	45
1. Proses Pengolahan Data	45
2. Uji Asumsi	47
3. Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian	49
1. Demografi Penelitian	49
2. Data Kategorisasi	52
B. Pengujian Hipotesis	57
3. Uji Asumsi	57
4. Uji Hipotesis	58
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Remaja Di Kecamatan Johan Pahlawan	34
Tabel 3.2	Skala <i>Sibling Rivalry</i>	38
Tabel 3.3	Skor Aitem Skala <i>Sibling Rivalry</i>	39
Tabel 3.4	Tabel Pengkodean Urutan Kelahiran	40
Tabel 3.5	Koefisien Cvr Skala <i>Sibling Rivalry</i>	42
Tabel 3.6	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Sibling Rivalry</i>	43
Tabel 3.7	<i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Sibling Rivalry</i>	45
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	50
Tabel 4.3	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Urutan Kelahiran	50
Tabel 4.4	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Pekerjaan Ayah dan Ibu	51
Tabel 4.5	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Sibling Rivalry</i> Secara Keseluruhan	52
Tabel 4.6	Kategorisasi <i>Sibling Rivalry</i> Pada Remaja di Kecamatan Johan Pahlawan Secara Keseluruhan	54
Tabel 4.7	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Sibling Rivalry</i> Pada Remaja yang Menempati Posisi Anak Sulung	54
Tabel 4.8	Kategorisasi <i>Sibling Rivalry</i> Pada Remaja Yang Menempati Posisi Anak Sulung Di Kecamatan Johan Pahlawan	55
Tabel 4.9	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Sibling Rivalry</i> Pada Remaja yang Menempati Posisi Anak Tengah	55
Tabel 4.10	Kategorisasi <i>Sibling Rivalry</i> Pada Remaja yang Menempati Posisi Anak Tengah Di Kecamatan Johan Pahlawan	56
Tabel 4.11	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Sibling Rivalry</i> Pada Remaja Yang Menempati Posisi Anak Bungsu	56
Tabel 4.12	Kategorisasi <i>Sibling Rivalry</i> Pada Remaja Yang Menempati Posisi Anak Bungsu Di Kecamatan Johan Pahlawan	57
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	57
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas Penelitian	57
Tabel 4.15	Hasil Uji Hipotesis One Way Anova Data Penelitian	59
Tabel 4.16	Hasil Uji Hipotesis Pos Hoc Data Penelitian	59

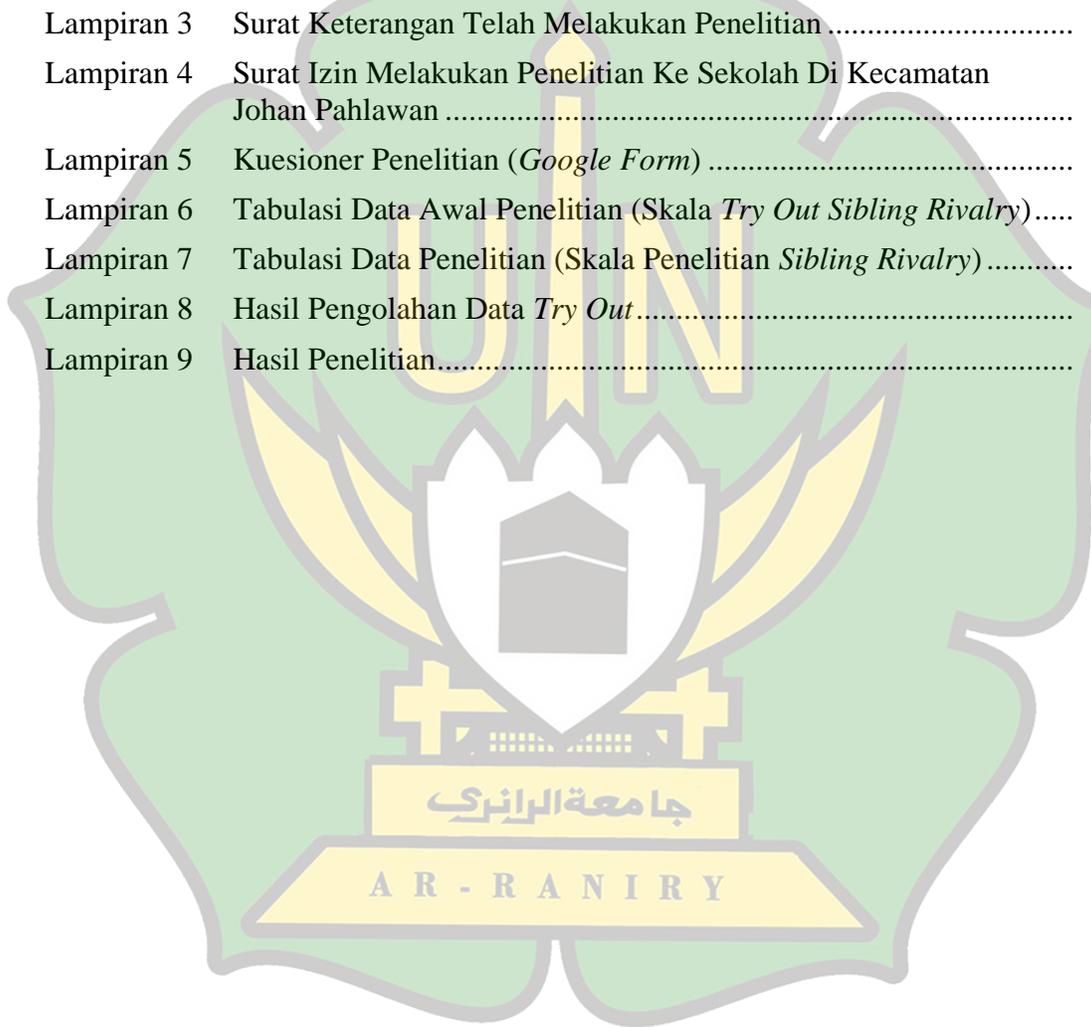
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi	70
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	72
Lampiran 4	Surat Izin Melakukan Penelitian Ke Sekolah Di Kecamatan Johan Pahlawan	73
Lampiran 5	Kuesioner Penelitian (<i>Google Form</i>)	74
Lampiran 6	Tabulasi Data Awal Penelitian (<i>Skala Try Out Sibling Rivalry</i>).....	79
Lampiran 7	Tabulasi Data Penelitian (<i>Skala Penelitian Sibling Rivalry</i>).....	82
Lampiran 8	Hasil Pengolahan Data <i>Try Out</i>	95
Lampiran 9	Hasil Penelitian.....	97



SIBLING RIVALRY DITINJAU BERDASARKAN URUTAN KELAHIRAN PADA REMAJA DI KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN

ABSTRAK

Sibling rivalry merupakan konflik diantara saudara kandung yang saling memperebut kasih sayang orang tua dan semacamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Pengambilan sampel berdasarkan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Jumlah populasi sebanyak 8.953 dengan jumlah sampel 350 remaja yang menempati posisi anak sulung, tengah, dan bungsu. Instrumen penelitian menggunakan skala *sibling rivalry* berdasarkan teori dari Kastenbaum (1993) dan angket urutan kelahiran. Analisis penelitian data menggunakan uji *one way* anova. Hasil penelitian menunjukkan *sibling rivalry* pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan memiliki nilai $F = 1,578$, dengan nilai $p = 0,208$ ($p > 0,05$). Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *sibling rivalry* pada remaja yang menempati posisi urutan kelahiran anak sulung, tengah, maupun bungsu.

Kata Kunci: *Sibling Rivalry, Urutan Kelahiran, Remaja*

جامعة الرانيري

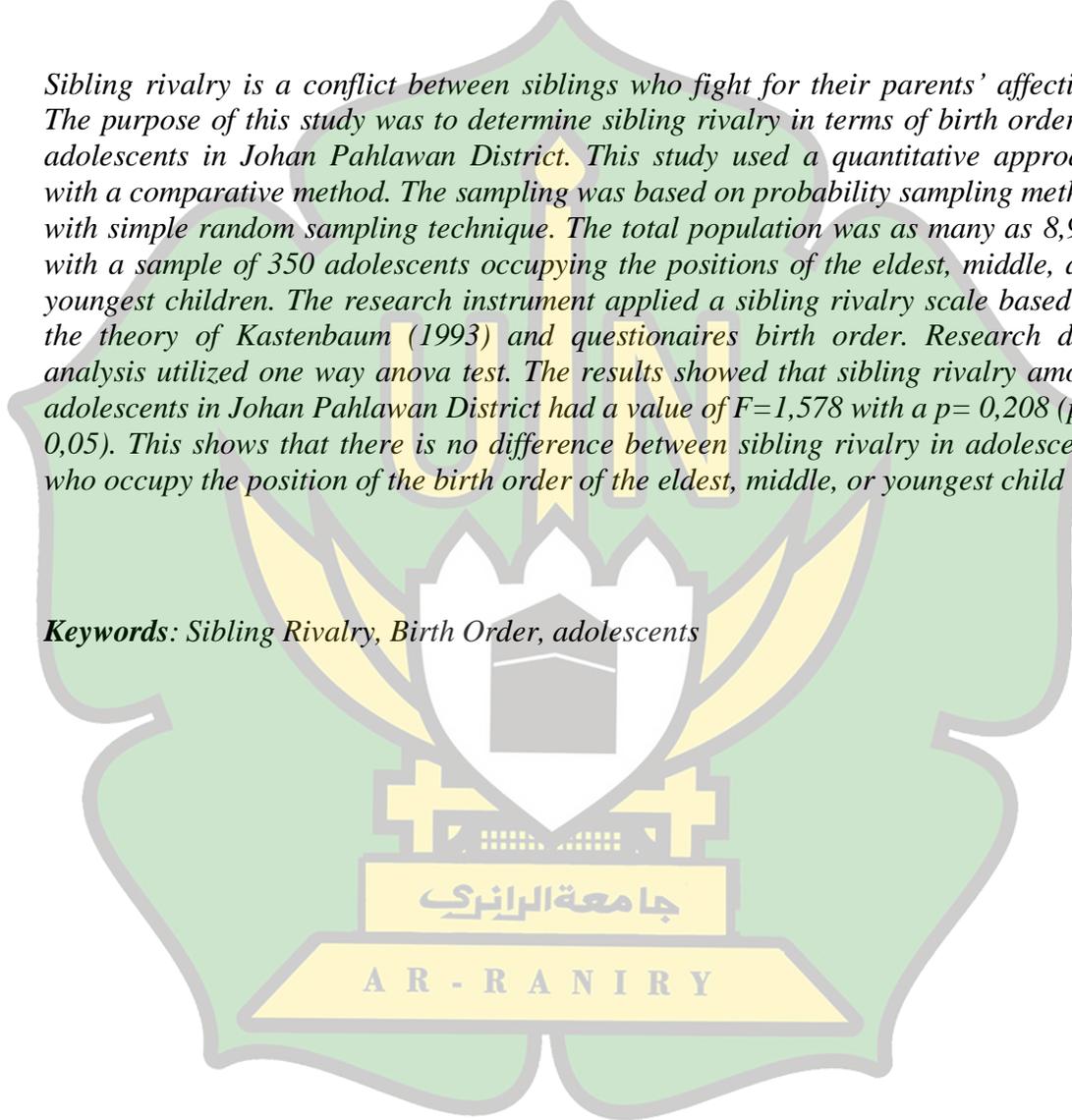
AR - RANIRY

SIBLING RIVALRY IS REVIEWED BASED ON BIRTH ORDER IN ADOLESCENTS OF THE JOHAN PAHLAWAN DISTRICT

ABSTRACT

Sibling rivalry is a conflict between siblings who fight for their parents' affection. The purpose of this study was to determine sibling rivalry in terms of birth order in adolescents in Johan Pahlawan District. This study used a quantitative approach with a comparative method. The sampling was based on probability sampling method with simple random sampling technique. The total population was as many as 8,953 with a sample of 350 adolescents occupying the positions of the eldest, middle, and youngest children. The research instrument applied a sibling rivalry scale based on the theory of Kastenbaum (1993) and questionnaires birth order. Research data analysis utilized one way anova test. The results showed that sibling rivalry among adolescents in Johan Pahlawan District had a value of $F=1,578$ with a $p= 0,208$ ($p > 0,05$). This shows that there is no difference between sibling rivalry in adolescents who occupy the position of the birth order of the eldest, middle, or youngest child

Keywords: *Sibling Rivalry, Birth Order, adolescents*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam hidupnya akan mengalami perkembangan pada beberapa periode yang berurutan dan tidak dapat dihindari, urutan tersebut dimulai dari periode prenatal hingga lanjut usia. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan orang lain, terutama remaja. seperti yang telah dinyatakan dalam urutan periode perkembangan manusia sebelum mencapai masa remaja, individu telah mengalami serangkaian perkembangan dan telah memperoleh pengalaman. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak ada anak perempuan dan anak laki-laki yang memasuki masa remaja dalam bentuk daftar kosong (tanpa adanya pengalaman pada periode sebelumnya) untuk menentukan berbagai pikiran, perasaan, dan perilakunya. Namun, kombinasi antara faktor keturunan, pengalaman masa kanak-kanak dan pengalaman masa remajalah yang nantinya juga akan menentukan rangkaian perkembangan remaja (Santrock, 2017)

Santrock (2017) menyatakan bahwa masa remaja berawal diusia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Masa remaja merupakan salah satu masa yang menunjukkan perubahan perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mengakibatkan perubahan fisik, kognitif, dan psikososial. Masa remaja menawarkan banyak kesempatan untuk pertumbuhan, tidak hanya dari

dimensi fisik tetapi juga dalam kompetensi kognitif, emosional, otonom, harga diri dan intimasi (Papalia & Feldman, 2017)

Dalam perkembangannya, remaja akan melewati berbagai tugas perkembangan. Salah satu tugas perkembangannya adalah memperoleh perangkat nilai dan sistem yang etis (pantas) sebagai pegangan untuk berperilaku dalam mengembangkan gagasan atau pemikirannya. Dalam keluarga, remaja memiliki kewajiban-kewajiban yang mana orang tua berharap hal tersebut baik untuk diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, salah satu faktor pembantu yang penting dalam perkembangan pribadi remaja dan lingkungan sekitar remaja adalah hubungan yang terjalin dengan saudara kandungnya (Hurlock, 2011). Berdasarkan pendapat Baron dan Byrne (2012) sebagian besar remaja (sekitar 80%) tumbuh di dalam suatu keluarga dengan paling tidak memiliki satu saudara kandung, serta interaksi antar kakak beradik dapat membentuk suatu karakteristik atau pola-pola perilaku interpersonal yang berbeda dengan saudara kandungnya. Hal tersebut dapat kita gunakan untuk menganalisis atau mempelajari pola-pola perilaku interpersonal yang berbeda dari urutan kelahiran kakak beradik.

Hubungan dengan saudara kandung merupakan jenis hubungan yang berlangsung dalam jangka panjang. Pola hubungan yang terbangun pada masa kanak-kanak dapat bertahan hingga dewasa, sehingga hubungan atau interaksi dengan saudara kandung dapat mempengaruhi perkembangan individu secara positif maupun negatif tergantung pola hubungan yang terjadi. Kehadiran adik bayi bagi anak pertama dapat memunculkan berbagai macam kecemburuan atau persaingan yang

berbeda satu sama lainnya (Tasya, 2020). Relasi antara kakak beradik berbeda dari relasi antara orang tua dengan anak. Anak-anak mereka sering kali mengalami kombinasi antara perasaan sayang, benci, dan persaingan yang sering disebut dengan istilah *sibling rivalry* (Baron & Byrne, 2021). Perlu diketahui bahwa perkembangan remaja berawal dari keluarga, mereka mempelajari berbagai macam hal seperti cara berinteraksi dengan orang lain serta cara mengapresiasi emosi. Sehingga pengaruh yang mendalam dari hubungan keluarga jelas terlihat dalam berbagai bidang kehidupan seperti hubungan keluarga yang dapat mempengaruhi penyesuaian individual dan penyesuaian sosial. Apabila hubungan keluarga menyenangkan, maka penyesuaian sosial yang terbentuk akan menjadi lebih baik dari pada hubungan keluarga yang penuh dengan ketegangan (Hurlock, 2011).

Hurlock (dalam Ulia, 2020) menyebutkan salah satu dampak yang ditimbulkan dari *sibling rivalry* adalah remaja menjadi lebih temperamen dan agresif, hal tersebut dapat mempengaruhi hubungan remaja dengan individu lainnya dalam cara berinteraksi dan mengikuti norma-norma disekitarnya. Perasaan kecewa, marah, benci yang dibawa bisa saja diluapkan. Sehingga *sibling rivalry* yang terjadi di rumah sangat berpotensi terbawa ke lingkungan sosial.

Hendra (2018) menuliskan dalam artikel yang dilansir oleh *tribun news.com*, *sibling rivalry* pernah terjadi di Indonesia tepatnya di daerah Blitar. Seorang remaja laki-laki berusia 18 tahun membacok kakak kandungnya hingga kritis, penyebab remaja menganiaya saudara kandungnya karena dendam, adanya permasalahan keluarga, dan perdebatan hingga akhirnya terlibat pertengkaran. Remaja yang

menjadi tersangka mengakui bahwa dirinya tidak dapat menahan emosi sehingga langsung menyerang kakak kandungnya dengan menggunakan parang.

Berbeda dengan orang dewasa, menurut Hurlock (2011) anak yang memasuki usia remaja 12-18 tahun memang lebih sulit mengontrol emosi dikarenakan pola emosi remaja yang masih sama dengan pola emosi di masa kanak-kanak, hanya saja perbedaannya terletak pada rangsangan yang membangkitkan emosi remaja yang tidak lagi mengungkapkan amarahnya dengan cara gerakan amarah yang meledak-ledak melainkan dengan menggerutu, tidak mau berbicara, atau dengan suara keras mengkritik orang-orang yang menyebabkan amarah atau bahkan remaja juga lebih mudah merasakan iri hati (Hurlock, 2011). Oleh karena itu, jika remaja menemukan teman-teman yang tidak memihak padanya dalam suatu situasi karena ia sudah terbawa amarah sejak dari rumah, maka amarah tersebut akan diluapkan kepada teman-temannya.

Remaja yang merasa dirinya diperlakukan tidak adil di rumah akan membuat persepsi sendiri tentang lingkungannya. Jika biasanya mereka akan bertengkar hebat saat ada masalah dengan saudaranya di rumah, maka di lingkungan luar rumah pun akan berdampak demikian, Hal ini tentu saja akan memperburuk hubungannya dalam keluarga, pertemanan dan masyarakat karena remaja sangat mudah terpengaruh emosi dari lingkungan sekitar (Uliah, 2020). Berdasarkan pernyataan Uliah (2020) maka sesuai dengan pernyataan Hurlock (2011) bahwa pertentangan dengan anggota keluarga akan mengakibatkan dua hal, yaitu melemahkan ikatan keluarga dan menimbulkan kebiasaan penyesuaian diri yang buruk.

Menurut Shaffer dan Kipp (2007) *sibling rivalry* adalah suatu kompetisi, kecemburuan dan kebencian yang dapat timbul antara dua saudara kandung atau lebih. Menurut Kastenbaum (1993) *sibling rivalry* merupakan peristiwa ketegangan dan konflik diantara saudara kandung yang saling memperebutkan kasih sayang orang tua, status dalam keluarga dan semacamnya. Adapun menurut Boylen (dalam Putri & Budiartati, 2020) *sibling rivalry* merupakan perilaku antagonis atau permusuhan yang terjadi antara saudara kandung dan sering kali ditandai dengan perselisihan atau perkelahian dalam memperebut waktu, perhatian, cinta dan kasih sayang orang tua yang diberikan pada masing-masing anaknya. Jarak usia yang lazim memicu munculnya *sibling rivalry* adalah jarak antara usia 1-3 tahun dan muncul pada usia 3-5 tahun kemudian muncul kembali pada usia 8-12 tahun diusia sekolah (Ulia, 2020)

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *sibling rivalry* menurut Hurlock (dalam Putri & Budiartati, 2020) adalah urutan kelahiran. Adler (dalam Olivia, Suryaputra, Alam & Hadibroto, 2003) menyinggung perihal pengaruh urutan kelahiran pada pembentukan sifat dasar seseorang yang akan menentukan nasibnya kelak. Menurut Adler (dalam Olivia dkk 2003) urutan kelahiran atau sering juga dikenal dengan sebutan *birth order* adalah sesuatu yang didasarkan bukan hanya semata-mata oleh nomor urutan kelahiran yang dilihat menurut diagram keluarga (*chronological birth order*) melainkan yang lebih tepat adalah dilihat berdasarkan persepsi psikologi yang terbentuk dari pengalaman seseorang di masa kecilnya, terutama sejak berusia dua sampai lima tahun. Menurut Leman (2009) urutan

kelahiran adalah posisi kelahiran individu dalam lingkungan keluarganya. Adler (dalam Ulia, 2020) menyimpulkan adanya empat posisi *birth order* yaitu anak tunggal, anak sulung, anak tengah dan anak bungsu.

Adapun *sibling rivalry* yang sering terjadi diantara keempat posisi *birth order* (urutan kelahiran) jika ditinjau secara teoritis dimulai dari anak sulung awalnya adalah seorang anak tunggal hingga tiba saat adiknya hadir dalam keluarga. Ia menjadi anak sulung ketika perhatian beralih kepada adiknya yang lebih memerlukan perhatian dan perawatan dari orang tua. Anak sulung mulai membentuk persepsi bahwa dirinya tidak di sayangi lagi, hingga akhirnya remaja yang menempati posisi sebagai anak sulung mencoba mencari perhatian dengan sikap agresif (memusuhi adiknya) yang dianggap sebagai perampok kasih sayang orang tuanya (Olivia dkk, 2003). Apabila orang tua tidak dapat bersikap netral dan turut andil dalam menyelesaikan *sibling rivalry* yang terjadi antara anak-anaknya, maka perilaku tersebut akan terus muncul pada masa remaja hingga masa selanjutnya, salah satu bentuk sikap *sibling rivalry* yang dapat muncul biasanya anak yang lebih besar sering mengkritik penampilan dan perilaku adiknya, bahkan anak yang lebih besar akan menggoda dan memerintah seenak kemauannya. Hal tersebut juga dapat menimbulkan ketidakmatangan dalam hubungan keluarga seperti yang ditunjukkan oleh adanya pertengkaran dengan anggota-anggota keluarga (Hurlock, 2011).

Adapun dalam kondisi yang berlawanan, remaja yang menempati posisi sebagai anak tengah sering merasa cemburu terhadap saudara kandungnya, hal tersebut sering terjadi ketika orang tua lebih mempercayai dan memberikan izin

kepada anak sulung untuk lebih mengenal dunia luar dibandingkan anak tengah karena orang tua menganggap bahwa anak sulung sudah mulai dewasa dan dapat diberikan kepercayaan. Anak tengah juga merasa cemburu karena dirinya harus berbagi kasih sayang dengan kakak dan adiknya (Ulia, 2020), sehingga anak tengah sering menyatakan bahwa posisi urutan lahir mereka sebagai “salah tempat” mereka merasa menjadi anak yang terlupakan dan selalu sering dilewati oleh saudaranya yang lebih tua maupun yang lebih muda (Olivia dkk, 2003).

Remaja yang menempati posisi anak bungsu sering mengalami rasa marah ketika saudara kandung melampiaskan perasaan ketidakmampuannya kepada anak bungsu dengan selalu mengecilkan dan mencemoohnya. Anak bungsu selalu menganggap bahwa dirinya adalah sasaran tumpahan segala sesuatu yang tidak disenangi oleh kakaknya sehingga anak bungsu sering merasa bahwa kehadiran dirinya tidak pernah diinginkan oleh saudara kandungnya. Hal ini terjadi karena anak bungsu adalah anak yang manja pada orang tua (Olivia dkk, 2003).

Hal lain yang dapat menimbulkan *sibling rivalry* diantara saudara kandung yaitu adanya sifat pilih kasih dari orang tua. Pada sebuah riset (dalam Ulia, 2020) ditemukan hasil bahwa dalam menyelesaikan suatu konflik, orang tua biasanya melindungi anak yang lebih lemah. Maka dalam hal ini, yang dianggap lebih lemah adalah yang lebih muda. Jika anak bungsu melawan anak sulung dan anak tengah, otomatis orang tua akan tetap melindungi anak bungsu, tidak peduli siapa duluan yang memulai konflik. Jika terus menerus terjadi, maka anak sulung dan anak tengah yang dianggap lebih kuat akan merasa kesal. Sehingga hal tersebut akan

mengakibatkan anak bungsu akan lebih berani mengadakan perlawanan karena merasa bahwa orang tua berpihak kepadanya, di sinilah *sibling rivalry* dapat terjadi.

Menurut Maslim (dalam Ulia, 2020), rasa iri hati dan keinginan untuk bertengkar antar saudara kandung dapat ditandai oleh upaya bersaing yang nyata untuk merebut perhatian atau cinta orang tuanya. Dalam kasus yang ringan, rasa persaingan atau iri hati dapat terlihat dari keengganan berbagi, kurangnya pandangan positif dan kurangnya interaksi yang ramah, hingga akhirnya hal tersebut terbawa kelingkungan luar rumah.

Berdasarkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry*, permasalahan tentang *sibling rivalry* juga dialami oleh remaja di Kecamatan Johan Pahlawan, sehingga peneliti tertarik untuk melihat perbedaan *sibling rivalry* jika ditinjau berdasarkan urutan kelahiran yaitu anak sulung, anak tengah dan anak bungsu. Peneliti melihat fenomena tentang *sibling rivalry* yang terjadi pada remaja yang menempati urutan kelahiran pada posisi anak sulung, anak tengah dan anak bungsu di Kecamatan Johan Pahlawan. Permasalahan *sibling rivalry* dapat dilihat berdasarkan dari observasi serta wawancara yang telah peneliti lakukan pada beberapa remaja yang berdomisili di Kecamatan Johan Pahlawan.

Observasi dilakukan pada bulan Februari 2021 pada remaja di sekitar rumah peneliti karena peneliti juga salah satu masyarakat yang tinggal di Kecamatan Johan Pahlawan. Beberapa remaja di Kecamatan Johan Pahlawan mengakui bahwa mereka

yang berada pada posisi anak sulung sering merasa kehadiran saudara kandungnya adalah sebagai petaka untuknya, dia merasa kehilangan kasih sayang dan perhatian yang awalnya penuh diberikan kepadanya, akan tetapi setelah kehadiran seorang adik, anak sulung dituntut untuk bisa lebih dewasa dan mengalah kepada adik kandungnya. Fenomena pada anak tengah cenderung merasa bahwa saudaranya adalah salah satu orang yang bisa melindungi dan dia lindungi nantinya, akan tetapi mereka merasa tersaingi apabila mendapatkan sesuatu dari orang tuanya harus dibagi-bagi menjadi banyak dengan saudara-saudara kandungnya. Pada anak tengah juga terlihat bahwa dirinya merasa disaingi oleh kakak dan adik bungsu, sehingga anak tengah sering mencari perhatian agar lebih terlihat menonjol dibandingkan saudara kandungnya. Berbeda dengan anak bungsu, mereka cenderung merasa beruntung menjadi anak bungsu karena memiliki kakak ataupun abang yang lengkap, akan tetapi dalam hal ini mereka tidak merasa puas karena barang-barang yang mereka gunakan sering kali merupakan bekas dari saudara-saudaranya. Permasalahan tersebut akhirnya dapat berujung pada pertengkaran secara verbal maupun fisik yang terjadi pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan dengan saudara kandungnya, bahkan disaat melakukan pertengkaran dan perlawanan, remaja tidak memperdulikan adanya orang tua dan orang lain disekitarnya.

Peneliti telah melakukan wawancara awal pada tanggal 19 Maret 2021 terhadap tiga orang remaja di Kecamatan Johan Pahlawan untuk melihat gambaran secara umum mengenai *sibling rivalry* yang sering terjadi pada remaja yang

menempati posisi anak sulung, anak tengah dan anak bungsu. Hasil ringkasan singkat wawancara yang di dapatkan dari salah satu remaja di Kecamatan Johan Pahlawan adalah sebagai berikut:

Cuplikan Wawancara 1:

“saya anak pertama kak di keluarga saya, kalau bicara tentang akur nggak akur dengan adek saya kak, karena kami sama-sama anak cewek biasanya saya palak sama adek kalau saya sedang beres-beres rumah, dia malas kali bantuin bersihkan rumah kayak nyapu, bersihin tempat tidur dan lain-lain nanti udah kita bersihkan diberantakin lagi kak, saya sering kali marah sama dia, habistu kadang dia nggak mau terima kesalahan yang dibuat dia marah balik, makanya palak sama adek, sampai-sampai kami geram kadang kami cubit dia” (TA, Wawancara personal, 19 Maret 2021).

Cuplikan Wawancara 2:

“saya anak bungsu di keluarga kak, hmmm... saya punya abang, saya kak kalau boleh jujur sama abang itu biasanya marah karena dia sering mengadu sama mamak kak, misalnya kami minta uang sama mamak untuk jajan, tapi dia ikut-ikutan bilang “jangan kasih mak dia tu mau top up game” gara-gara dia bilang gitu mamak kami pernah nggak kasih kak, biasanya mamak kasih, padahal dia minta uang sering juga karena game, habistu saya marah sama dia hampir 2 hari kami nggak ngomong-ngomong” (YHS, Wawancara Personal, 19 Desember 2021).

Cuplikan Wawancara 3:

“saya anak tengah kalau di keluarga kak, saya punya adik, saya pernah marah sama dia kak bahkan sering kali marah. Kalau saya sedang pergi les atau sedang nggak ada dirumah, adik saya sering kali ambil-ambil barang saya tanpa bilang-bilang, contohnya kayak jilbab, baju, aksesoris lainnya, itu sering kali terjadi kadang waktu saya perlu mau pakek barangnya udah nggak ada lagi, pas di tanya nggak tau dimana di taruk, kadang kalau kayak pakaian sering kali dicampak habistu kotor... terus pas saya marahin dia nangis ngadu-ngadu sama mamak, saya anak tengah ni apalah kak, harus lebih tegas hehehe... tapi kak kadang-kadang karena benci sama kelakuan dia, akhirnya saya merepet untuk dia, tapi dia nggak mau diam.. tetap juga apa yang kami repetin di jawab semuanya sama dia, makin geram. Kadang kalau udh lama kami merepet, mamak bilang

udalah jangan bertengkar lagi, masalah itupun nanti beli yang lain aja, enak kali dia ada yang belain” (JS, Wawancara personal, 19 Maret 2021).

Jika ditinjau berdasarkan wawancara, apabila permasalahan *sibling rivalry* yang disebabkan oleh faktor urutan kelahiran tidak segera diatasi dengan baik, maka akan menyebabkan terjadinya disharmonis keluarga, tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, serta dapat mempengaruhi pertemanan di lingkungan sekolah dan retaknya hubungan antara kakak dan adik. Untuk menemukan solusi, maka diperlukan kajian yang mendalam tentang hakikat *sibling rivalry* dan faktor penyebabnya yaitu urutan kelahiran.

Bergerak dari fenomena dan teori di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana sebenarnya perbedaan *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat perbedaan *sibling rivalry* jika ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi yang berguna bagi peneliti sendiri dan dapat berguna secara ilmiah dalam bidang Psikologi terutama pada ranah Psikologi Sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa lain yang melakukan penelitian pada bagian Jurusan Psikologi terutama berkaitan dengan *sibling rivalry*.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua, memberikan pengetahuan kepada orang tua supaya lebih bersikap adil dalam mendidik anaknya dan orang tua dapat member pola asuh yang baik untuk menghindari terjadinya *sibling rivalry* pada remaja dengan tidak selalu membandingkan, memihak, memberikan harapan yang berlebihan kepada anak.
- b. Bagi Remaja, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi sebagai acuan untuk menghindari atau mengatasi terjadinya *sibling rivalry* di antara saudara kandungnya.

- c. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai bagaimana strategi pengasuhan yang seharusnya dilakukan oleh orang tua dalam menghadapi perilaku *sibling rivalry* yang sering muncul di antara saudara kandung.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana peneliti tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama ataupun yang hampir sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian tentang perbedaan tingkat *sibling rivalry* yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh: Juwita (2017) tentang perbedaan *sibling rivalry* ditinjau dari pola asuh orang tua pada remaja. Subjek penelitian adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda dan PP Tarbiyah Islamiyah yang memiliki *sibling rivalry* dengan sampel berjumlah 51 orang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian Juwita (2017) berbunyi: ada perbedaan *sibling rivalry* ditinjau dari pola asuh orang tua pada remaja. Dalam upaya membuktikan hipotesis tersebut, sebelumnya digunakan metode analisis deskriptif persentatif untuk mengetahui jumlah siswa pada masing-masing pola asuh dan selanjutnya dilakukan uji beda dengan metode analisis varians satu jalur. Maka dari hasil penelitian yang didapat, kelompok siswa yang diasuh dengan pola asuh

permisif lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang diasuh dengan pola asuh otoriter dan demokratis, dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dapat diterima. Berdasarkan dari penelitian Juwita (2017) maka terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada variabel bebasnya (*independent variabel*) yaitu pola asuh dan lokasi penelitian. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang *sibling rivalry* yang ditinjau berdasarkan urutan kelahiran dilokasi Kecamatan Johan Pahlawan dengan menggunakan salah satu variabelnya yaitu urutan kelahiran.

Penelitian yang dilakukan oleh Tasya (2020) bertujuan untuk mengetahui perbedaan *sibling rivalry* ditinjau dari urutan kelahiran pada remaja akhir di fakultas psikologi universitas Medan Area. Sampel pada penelitian ini sebanyak 82 mahasiswa. Pengambilan sampelnya menggunakan teknik *insidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala *sibling rivalry* yang dilihat dari urutan kelahiran. Berdasarkan hasil perhitungan analisis komparatif. Adapun sampel anak sulung sebanyak 28 orang, anak tengah sebanyak 24 orang, dan anak bungsu sebanyak 30 orang. Diketahui ada perbedaan *sibling rivalry* ditinjau dari urutan kelahiran. Berdasarkan dari penelitian Tasya (2020) maka terdapat perbedaan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti pada sampel yang dituju yaitu mahasiswi dan lokasi penelitiannya. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang *sibling rivalry* yang ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di lokasi Kecamatan Johan Pahlawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2012). Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan membuktikan perbedaan *sibling rivalry* antara anak sulung dan anak tengah di SD Negeri 065854 Medan, dengan asumsi anak sulung memiliki tingkat *sibling rivalry* yang lebih rendah. Penelitian ini menggunakan skala *sibling rivalry* yang terdiri dari 6 ciri-ciri yaitu perilaku buruk bentuk perkataan, bentuk penyakit, bentuk regresi, perilaku merusak dan menyakiti diri sendiri. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 40 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test. Berdasarkan dari penelitian Nasution (2012) maka terdapat perbedaan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti pada lokasi penelitian dan sampel penelitiannya yaitu peneliti sebelumnya hanya melihat *sibling rivalry* yang terjadi pada anak sulung dan anak tengah pada siswa di sekolah dasar. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang *sibling rivalry* yang ditinjau berdasarkan urutan kelahiran yaitu pada remaja yang menempati posisi anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu di lokasi Kecamatan Johan Pahlawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2016) tentang perbedaan *sibling rivalry* antara anak sulung dan anak tengah. Penelitian dari Wulandari (2016) menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang berada pada rentan usia 10-22 tahun. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini 45 mahasiswa yang berstatus anak sulung dan 45 mahasiswa yang berstatus anak tengah, sehingga sampel berjumlah 90 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan

purposive sampling. Berdasarkan dari penelitian Wulandari (2016) maka terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel dan variabel bebasnya (*independent variabel*) yaitu anak sulung dan anak tengah. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang *sibling rivalry* yang ditinjau berdasarkan urutan kelahiran di lokasi Kecamatan Johan Pahlawan dengan menggunakan salah satu variabelnya yaitu urutan kelahiran dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Tarma, dan Hasanah (2020) tentang *sibling rivalry* berdasarkan temperamen dan jenis kelamin pada remaja. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 196 Jakarta. Total sampel pada penelitian ini berjumlah 128 responden yang terdiri dari 65 responden perempuan dan 63 responden laki-laki, usia 12-15 tahun. Metode penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Berdasarkan hasil korelasi, temperamen terhadap *sibling rivalry* menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara temperamen berdasarkan jenis kelamin terhadap *sibling rivalry*. Berdasarkan hasil uji signifikan regresi, temperamen terhadap *sibling rivalry* menunjukkan pengaruh yang signifikan antara temperamen terhadap *sibling rivalry*. Berdasarkan dari penelitian Putri dkk (2020) maka terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada salah satu variabelnya yaitu temperamen, jenis kelamin, dan lokasi penelitian, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang *sibling rivalry* yang ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan.

Ditinjau dari seluruh keaslian penelitian di atas, maka belum ditemukan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Johan Pahlawan yang membahas atau mengkaji hubungan kedua variabel tersebut yang melibatkan remaja di Kecamatan Johan Pahlawan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keaslian penelitiannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Sibling Rivalry*

1. Pengertian *Sibling Rivalry*

Menurut Kastenbaum (1993) *sibling rivalry* merupakan peristiwa ketegangan dan konflik diantara saudara kandung yang saling memperebutkan kasih sayang orang tua, status dalam keluarga dan sebagainya. Menurut Shaffer dan Kipp (2007) *sibling rivalry* adalah suatu kompetisi, kecemburuan dan kebencian yang dapat timbul antara dua saudara kandung atau lebih.

Menurut Boylen (dalam Putri & Budiartati, 2020) *sibling rivalry* merupakan perilaku antagonis atau permusuhan yang terjadi antara saudara kandung dan sering kali ditandai dengan perselisihan atau perkelahian dalam memperebut waktu, perhatian, cinta dan kasih sayang orang tua yang diberikan pada masing-masing anaknya.

Menurut Chaplin (2008), *sibling rivalry* dimaknai sebagai suatu kompetisi antara saudara kandung, misalnya adik dan kakak laki-laki, adik dan kakak perempuan, atau sebaliknya. Sedangkan menurut Ulia (2020) *sibling rivalry* adalah suatu persaingan antara saudara kandung, baik kakak maupun adik yang terjadi karena seseorang anak memiliki ketakutan akan kehilangan kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Ketakutan yang muncul

diekspresikan dalam berbagai macam tingkah laku dan dapat membahayakan bagi penyesuaian individu dan sosialnya.

Menurut Chomaria (2018) *sibling rivalry* adalah kompetisi di antara saudara kandung untuk mendapatkan perhatian dari kedua orang tuanya, *sibling rivalry* dapat berwujud kecemburuan, persaingan, dan pertengkaran. Menurut Kartono dan Gulo (dalam Ulia, 2020) *sibling rivalry* merupakan suatu persaingan di antara anak-anak dalam suatu keluarga yang sama, teristimewa untuk memperoleh afeksi atau cinta kasih dari orang tua.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa *sibling rivalry* merupakan peristiwa ketegangan dan konflik diantara saudara kandung yang saling memperebut kasih sayang orang tua, status dalam keluarga dan semacamnya (Kastenbaum, 1993). Peneliti memilih teori *sibling rivalry* dari Kastenbaum karena ia lebih menjelaskan pengertian dan aspek secara lengkap dan komprehensif.

2. Aspek-Aspek *Sibling Rivalry*

Menurut Kastenbaum (1993) aspek-aspek *sibling rivalry* antara lain:

a. Konflik

Konflik adalah peristiwa sosial yang melibatkan oposisi dan adanya perbedaan pendapat. Perilaku tersebut seperti menolak, melawan, dan memprotes. Konflik terjadi apabila dua atau lebih individu berhubungan dalam perilaku yang berlawanan.

b. Cemburu

Cemburu pada saudara kandung muncul ketika terjadi ketidakpuasan pada salah satu anak kepada orang tuanya yang memperlakukan anak-anaknya berbeda satu sama lain. Karena anak-anak sangat tergantung pada orang tua dalam hal kasih sayang perhatian dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhannya sehingga anak-anak tidak suka bila harus membagi kasih sayang orang tuanya dengan siapapun. Perilaku tersebut seperti iri hati dan dengki.

c. Kekesalan

Terkadang perasaan kesal seperti sebal dan marah pada orang tua dilampiaskan kepada saudara kandungnya. Hal tersebut terjadi karena ketidak berdayaan melawan orang tuanya. Jika hal tersebut berkenaan dengan perlakuan orang tua yang menurutnya memberikan posisi spesial pada saudaranya. Dilain hal, kekesalan dapat tertumpah pada saudaranya apabila ia mendapat dirinya sebagai pihak yang tidak memiliki hal yang sama dengan saudaranya.

Menurut Shaffer dan Kipp (2007), menyebutkan aspek-aspek *sibling rivalry* antara lain:

a. Aspek Iri

Iri dapat didefinisikan sebagai emosi atau perasaan negatif yang diikuti ancaman kehilangan kasih sayang dan perhatian dari orang tua karena adanya saingan (*rivalry*) yaitu saudara kandungnya. Ada tiga hal

yang terdapat dalam iri, yaitu orang yang mengalami iri, *rival* atau orang lain yang menjadi saingan, dan objek iri dalam *sibling rivalry* tersebut adalah saudara kandungnya dan objek iri dapat berupa kasih sayang serta perhatian dari orang tua.

b. Aspek Bersaing

Bersaing dalam lingkup saudara kandung dapat diartikan sebagai usaha memperlihatkan keunggulan atau kelebihan diri sendiri untuk menunjukkan bahwa dia lebih baik dari saudara kandungnya dengan tujuan memperebut perhatian orang tua. ada dua tipe bersaing dalam *sibling rivalry*, yaitu bersaing untuk cinta dan perhatian dari orang tua serta bersaing untuk kekuatan dan penghargaan.

c. Aspek Benci

Dalam lingkup saudara kandung, benci adalah perasaan negatif berupa rasa sakit, kemarahan dan permusuhan yang disertai dengan keinginan individu untuk melukai atau menyakiti saudara kandungnya. Dalam hubungan antara saudara kandung, seorang anak tidak sepenuhnya mencintai saudaranya. Mereka membenci saudaranya seperti musuh atau saingan karena dianggap sebagai ancaman atau penghalang untuk mendapatkan perhatian penuh dari orang tua.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memilih aspek *sibling rivalry* dari Kastenbaum (1993), karena aspek tersebut lebih komprehensif dan dapat mengukur terkait subjek yang ingin diteliti.

3. Faktor-Faktor *Sibling Rivalry*

Menurut Hurlock (dalam Putri & Budiartati, 2020) perilaku *sibling rivalry* yang terjadi pada anak disebabkan oleh enam faktor yang meliputi:

- a. Sikap orang tua, dimana sikap orang tua yang memperlakukan anak secara tidak adil menjadi salah satu faktor kecemburuan yang besar pada anak.
- b. Urutan kelahiran, perilaku *sibling rivalry* yang terjadi biasanya menimpa anak dengan urutan kelahiran yang berdekatan. Anak akan merasa tidak nyaman ketika peran dan tanggungjawabnya tidak sesuai dengan dirinya.
- c. Jenis kelamin, *sibling rivalry* banyak terjadi pada anak dengan jenis kelamin yang sama dan lebih sering terjadi pada anak perempuan dengan anak perempuan.
- d. Perbedaan usia, perbedaan usia menjadi salah satu faktor terjadinya *sibling rivalry* pada anak, dengan perbedaan usia yang berdekatan akan menyebabkan intensitas *sibling rivalry* semakin sering terjadi.
- e. Jumlah saudara, *sibling rivalry* akan sering terjadi pada keluarga yang memiliki anak lebih sedikit ketimbang keluarga dengan anak yang banyak
- f. Pengaruh dari luar, *sibling rivalry* dapat muncul dan terjadi disebabkan oleh adanya pengaruh dari luar, pengaruh dari luar tersebut misalnya

terdapat omongan dari orang luar yang membanding-bandingkan anak satu dengan yang lainnya, selain itu juga bias terjadi karena adanya pengaruh dari campuran tangan pola asuh orang lain.

B. Urutan Kelahiran

Menurut Adler (dalam Olivia dkk, 2003) *birth order* atau konsep urutan kelahiran adalah sesuatu yang bukan didasarkan semata-mata oleh nomor urutan kelahiran menurut diagram keluarga, melainkan yang lebih tepat yaitu berdasarkan persepsi psikologi yang terbentuk dari pengalaman seseorang di masa kecilnya, terutama sejak berusia dua sampai lima tahun. Urutan kelahiran merupakan faktor *nature* yang tidak akan berubah lagi dan berdampak pada setiap bidang kehidupan. Menurut Chaplin (2006) mengartikan bahwa urutan kelahiran adalah usia relatif anak-anak dalam suatu keluarga tertentu sebagai faktor penting dalam perkembangan kepribadian.

Menurut Desmita (2005) urutan kelahiran adalah posisi anak dalam urutan saudara-saudaranya yang ditentukan pada saat pembuahan dan mempunyai pengaruh yang mendasar terhadap perkembangan selanjutnya. Menurut Leman (2009) mendefinisikan urutan kelahiran adalah posisi kelahiran individu dalam lingkungan keluarganya. Menurut Sulloway (1999) urutan kelahiran adalah sesuatu hal yang mewakili adanya perbedaan usia, ukuran fisik, dan status dalam pembentukan kepribadian yang terkait dengan peran dan posisi anak yang tersedia untuk dalam sistem keluarga.

Menurut Adler (dalam Maulidah, 2016) urutan kelahiran memberikan pengaruh sosial yang besar di mulai pada masa kanak-kanak. Meskipun memiliki orang tua yang sama dan hidup dalam satu rumah dengan saudara kandung, tidak berarti kita memiliki lingkungan sosial yang identik. Menjadi saudara yang lebih tua ataupun lebih muda, serta mendapat perhatian dan sikap yang berbeda dari orang tua dapat membuat kondisi yang berbeda pula. Kondisi ini akan menentukan kepribadian seseorang.

Ditinjau berdasarkan dari beberapa definisi urutan kelahiran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep urutan kelahiran adalah suatu konsep mengenai keadaan keluarga yang menempati posisi kelahiran yang berbeda-beda antara saudara kandung yang dilihat berdasarkan usia yang ditentukan, adapun perbedaan posisi urutan kelahiran akan memberikan pengaruh terhadap timbulnya perbedaan kepribadian anak. Adler (dalam Uliya, 2020) menyimpulkan bahwa adanya empat kelompok posisi *birth order* yaitu anak sulung (pertama), Anak tengah (kedua), Anak bungsu (terakhir), dan anak tunggal (satu-satunya).

1. Pengertian dan Karakteristik Anak Sulung

Anak sulung adalah anak tunggal yang beralih posisi setelah munculnya anak kedua (Olivia dkk, 2003). Adapun ciri-ciri anak sulung menurut Hurlock (dalam Uliya, 2020):

- 
- a. Memiliki pemikiran yang matang karena ia sudah berpengalaman berinteraksi dengan orang-orang dewasa.
- b. Tidak jarang mereka benci terhadap konsep anak pertama yang harus jadi teladan bagi adik-adiknya.
- c. Cenderung penurut dan mudah dipengaruhi untuk mengikuti kehendak orang tua.
- d. Pusat perhatian yang dulu didapatkannya sudah banyak beralih ke adiknya, sehingga menjadi pribadi yang memiliki *insecure* tinggi.
- e. Kurang agresif dan kurang berani karena perlindungan orang tua yang berlebihan.
- f. Sudah terbiasa diberi tanggung jawab untuk memutuskan sesuatu, sehingga jiwa kepemimpinan semakin terasah. Namun, tidak jarang anak pertama menjadi *bossy* karena terlalu sering mengatur hal-hal yang berkaitan dengan saudaranya.
- g. Biasanya berprestasi tinggi karena tekanan dan harapan orang tua serta keinginan untuk memperoleh kembali perhatian orang tua bila ia merasa bahwa adik-adiknya merebut perhatian orang tua dari dirinya.

2. Pengertian dan Karakteristik Anak Tengah

Anak tengah adalah anak kedua, anak ketiga, dan seterusnya yang masih mempunyai adik sebagai pelampiasan kekesalan karena diremehkan

oleh kakaknya (Olivia dkk, 2003). Menurut Leman (dalam Tasya, 2020) juga mengemukakan ciri-ciri anak tengah sebagai berikut:

- a. Belajar mandiri dan berpetualang (sehingga dapat membentuk karakternya sendiri) berusaha melebihi kakaknya yang lebih diunggulkan)
- b. Tidak menyukai keistimewaan yang diperoleh kakaknya.
- c. Bertingkah dan melanggar peraturan untuk menarik perhatian orang tua dari kakak atau adiknya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak tengah adalah seorang anak yang dalam keluarganya memiliki seorang kakak kandung dan adik kandung.

3. Pengertian dan Karakteristik Anak Bungsu

Anak bungsu yaitu anak kedua, anak ketiga, dan seterusnya yang tidak punya adik lagi (Olivia dkk, 2003). Adapun karakteristik anak bungsu menurut Hurlock (dalam Ulia, 2020) adalah sebagai berikut:

- a. Cenderung keras (berjiwa bebas) dan tidak mau diatur
- b. Memiliki rasa aman yang tinggi karena tidak pernah disaingi oleh saudara-saudaranya.
- c. Memiliki sifat egois dan manja yang lebih dibandingkan dengan saudaranya.
- d. Biasanya dilindungi oleh orang tuanya dari serangan fisik dan verbal kakak-kakaknya (tidak dewasa serta manipulatif)

- e. Perkembangan sifat dewasa dalam dirinya menjadi lebih lambat dibandingkan saudara yang lebih tua.
- f. Manipulatif karena akan menghalalkan segala cara agar perhatian dari orang tua tetap untuknya saja.
- g. Jika ia adalah pribadi yang periang, maka ia akan menjadi sangat periang. Namun jika ia pribadi yang tertutup, ia akan menjadi sangat tertutup.
- h. Mengalami hubungan sosial yang baik di luar rumah dan biasanya populer tetapi jarang menjadi pemimpin karena kurang kemauan untuk memikul tanggungjawab (tipe *ekstrovert*, suka bergaul dan pendengar yang baik)
- i. Cenderung bahagia karena memperoleh perhatian dan dimanjakan oleh keluarga selama masa anak-anak (selalu menginginkan semua perhatian tertuju padanya).

C. Perbedaan *Sibling Rivalry* Berdasarkan Urutan Kelahiran

Santrock (2017) menyatakan bahwa masa remaja berawal diusia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Masa remaja merupakan salah satu masa yang menunjukkan perubahan perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mengakibatkan perubahan fisik, kognitif, dan psikososial. Masa remaja menawarkan banyak kesempatan untuk pertumbuhan, tidak hanya dari dimensi fisik, tetapi juga dalam kompetensi kognitif, emosional, otonom, harga diri dan intimasi

(Papalia & Feldman 2017). Masa remaja seperti yang telah dinyatakan oleh urutan periode yang menunjukkan tidak ada anak perempuan dan anak laki-laki yang memasuki masa remaja dalam bentuk daftar kosong yang hanya memiliki kode genetik untuk menentukan berbagai pikiran, perasaan, dan perilakunya. Namun, kombinasi antara faktor keturunan, pengalaman masa kanak-kanak dan pengalaman masa remaja yang nantinya juga akan menentukan rangkaian perkembangan remaja (Santrock, 2017).

Beberapa remaja beruntung memiliki keluarga yang lengkap yaitu seorang kakak ataupun adik. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran adik bagi saudara kandung dapat memunculkan berbagai macam kecemburuan atau persaingan. Mereka sering kali mengalami kombinasi antara perasaan sayang, benci, dan persaingan yang sering disebut dengan istilah *sibling rivalry*. Peristiwa *sibling rivalry* biasanya muncul karena kehadiran adik dianggap menyita waktu dan perhatian orang tua yang terlalu banyak (Baron & Byrne, 2012).

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *sibling rivalry* menurut Hurlock (dalam Putri & Budiartati, 2020) adalah urutan kelahiran. Menurut Adler (Karina & Herdiyanto, 2020) urutan kelahiran dapat berkaitan dengan reaksi-reaksi psikologis pada individu yang menempati posisi anak sulung, tengah, dan bungsu dalam keluarga, sehingga reaksi-reaksi psikologis tersebut mampu membentuk persepsi, pengalaman dan kepribadian. setiap anak lahir dengan unsur genetik yang berbeda, masuk ke dalam *setting* sosial yang berbeda. Oleh karena itu penting untuk

melihat urutan kelahiran (anak pertama, kedua, dan seterusnya) serta perbedaan cara individu menginterpretasi pengalamannya.

Anak sulung diasosiasikan sebagai anak yang cepat dewasa, berwibawa dan lain-lain, namun terkadang anak sulung merasa iri dan cemburu dengan anak bungsu karena tingkah manjanya dengan orangtua. Anak tengah diasosiasikan sebagai anak yang belajar mandiri dan berpetualang, berusaha melebihi kakaknya yang lebih diunggulkan, tidak menyukai keistimewaan yang diperoleh kakaknya, bertingkah dan melanggar peraturan untuk menarik perhatian orang tua dari kakak atau adiknya namun anak tengah sering merasa tersaingin dengan kakak dan adik bungsunya. Anak bungsu diasosiasikan sebagai anak yang manja, tidak tegas serta lemah lembut dan terkadang anak bungsu sering merasa bahwa tidak cukup dengan apa yang dirinya miliki jika dibandingkan dengan kakaknya (Tasya, 2020).

Dalam kehidupan sehari-hari ditemukan orang tua yang memberikan perbedaan perlakuan terhadap putra-putrinya berdasarkan urutan kelahiran (Karina & Herdiyanto, 2020). Suatu kalimat yang sering diulang-ulang oleh kakak beradik adalah versi tertentu dari “ibu selalu lebih menyukaimu” tetapi orang tua merasa segan untuk mengakui adanya pilih kasih diantara mereka (Baron & Byrne, 2012).

Hurlock (dalam Ulia, 2020) menyebutkan salah satu dampak yang ditimbulkan dari *sibling rivalry* adalah anak menjadi lebih temperamen dan agresif di lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi pada hubungan remaja dengan teman-temannya dan masyarakat. *Sibling rivalry* yang terjadi di rumah sangat berpotensi

terbawa ke lingkungan sosial, hal tersebut dapat terjadi karena perasaan kecewa, marah, benci yang dibawa bisa saja diluapkan pada orang-orang disekitarnya. Berbeda dengan orang dewasa, individu yang memasuki usia remaja memang lebih sulit mengontrol emosinya.

Apabila permasalahan *sibling rivalry* yang disebabkan oleh faktor urutan kelahiran tidak segera diatasi dengan baik, maka akan mengakibatkan terjadinya disharmonis keluarga, tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, dapat mempengaruhi pertemanan di lingkungan sosial dan retaknya hubungan antara saudara kandung. Untuk menemukan solusi, maka diperlukan kajian yang dalam tentang hakikat *sibling rivalry* dan faktor penyebabnya yaitu urutan kelahiran.

Kerangka konseptual perbedaan *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian dalam kerangka konseptual di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan tingkat *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Menurut Sugiyono, (2017) penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Penelitian ini mengungkap bagaimana perbedaan tingkat *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran dengan mengetahui berapa besar tingkat *sibling rivalry* berdasarkan skor setiap aitem pada skala *sibling rivalry* yang disusun sendiri oleh peneliti.

B. Identifikasi dan Operasional Variabel

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain, dapat dikatakan pula variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Azwar, 2015). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Bebas (X) / Jalur: Urutan Kelahiran

- a. Jalur 1: Anak Sulung
- b. Jalur 2: Anak Tengah
- c. Jalur 3: Anak Bungsu

2. Variabel Terikat (Y): *Sibling Rivalry*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel:

1. *Sibling Rivalry*

Sibling rivalry adalah suatu persaingan, kecemburuan, dan kebencian yang dirasakan oleh seseorang anak terhadap saudara kandungnya dalam hal memperebutkan kasih sayang dan perhatian orang tua, sehingga *sibling rivalry* dapat terjadi antara saudara kandung yang lebih tua dan lebih muda. *Sibling rivalry* dalam penelitian ini diukur berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kastenbaum (1993) yaitu: konflik, cemburu, dan kekesalan.

2. Urutan Kelahiran

Urutan kelahiran adalah urutan dari seorang anak yang dilahirkan dalam keluarganya dengan menempati posisi yaitu anak sulung, tengah, bungsu dan tunggal dengan memiliki tiap-tiap karakteristik dan persepsi psikologis yang berbeda-beda.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Kecamatan Johan Pahlawan dengan jumlah 8.953 orang (BPS Aceh Barat, 2021). Adapun remaja yang dimaksud dalam populasi penelitian ini adalah remaja yang dengan rentang usia 10-22 tahun.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Remaja di Kecamatan Johan Pahlawan

No	Kecamatan	Jumlah Remaja
1	Johan Pahlawan	8.953
Total		8.953

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dikarenakan lebih efektif dan juga mempermudah analisis dalam sebuah populasi yang luas. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja di Kecamatan Johan Pahlawan yang diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isac dan Michael (Sugiyono, 2017) yang berjumlah sebanyak 350 orang.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yaitu di bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*)

Pelaksanaan uji coba (*Try Out*) dilakukan selama 3 hari terhitung dari tanggal 21 November 2021 sampai 23 November 2021 kepada 66 orang remaja dengan rentang usia 10-22 tahun yang menempati salah satu posisi sebagai anak sulung, tengah dan bungsu yang berasal dari kecamatan Johan Pahlawan. Skala penelitian disebarakan oleh peneliti kepada subjek melalui link *Google-form* <https://forms.gle/vbeLC7enFnLFTkATA> dengan sarana media sosial *WhatsApp*. Hal ini terjadi dikarenakan keterbatasan memperoleh data pada saat pandemi Covid-19. Skala yang disebarakan oleh peneliti sebanyak 36 item dengan 66 orang remaja yang berasal dari kecamatan Johan Pahlawan.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 10 hari terhitung dari tanggal 29 November 2021 sampai 8 Desember 2021 yang berlokasi di Kecamatan Johan Pahlawan. Skala penelitian disebarakan melalui link *Google-form* <https://forms.gle/RcZWj8CJhV3tpZ2NA> dengan media *online* berupa *whatsapp*. Pihak kantor Kecamatan Johan Pahlawan juga mengeluarkan dan memberikan surat rekomendasi kepada pihak-pihak sekolah yang ada di Kecamatan Johan Pahlawan untuk memudahkan peneliti dan mengambil sampel remaja. Skala yang disebarakan berjumlah 350 remaja dengan kriteria usia 12-20 tahun, memiliki saudara kandung dan berdomisili di Kecamatan Johan Pahlawan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu, skala *sibling rivalry*. Skala ini disusun dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek.

Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan yang ada dalam skala *sibling rivalry* terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap suatu pernyataan tertentu. Berikut adalah penjelasan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Skala *Sibling Rivalry*

Skala *sibling rivalry* dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan tiga aspek dari teori Kastenbaum (1993), yaitu:

1) Konflik

Konflik adalah peristiwa sosial yang melibatkan oposisi dan adanya perbedaan pendapat. Perilaku tersebut seperti melawan, menolak dan memprotes. Konflik terjadi apabila dua atau lebih individu berhubungan dalam perilaku yang berlawanan.

2) Cemburu

Cemburu pada saudara kandung muncul ketika terjadi ketidakpuasan pada salah satu anak kepada orang tuanya yang memperlakukan anak-anaknya berbeda satu sama lain. Karena anak-anak sangat tergantung pada orang tua dalam hal kasih sayang, perhatian dan pemenuhan kebutuhan-

kebutuhannya sehingga anak- anak tidak suka bila harus membagi kasih sayang orang tuanya dengan siapapun. Perilaku tersebut seperti iri hati dan dengki.

3) Kekesalan

Terkadang perasaan kesal seperti sebal dan marah pada orang tua dilampiaskan kepada saudaranya kandungnya. Hal tersebut terjadi karena ketidak berdayaan melawan orang tuanya. Jika hal tersebut berkenaan dengan perlakuan orang tua yang menurutnya memberikan posisi spesial pada saudaranya. Dilain hal, kekesalan dapat tertumpah pada saudaranya apabila ia mendapat dirinya sebagai pihak yang tidak memiliki hal yang sama dengan saudaranya.

Tabel 3.2

Skala Sibling Rivalry

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Konflik	Perilaku menolak	2	2	12
	Perilaku melawan	2	2	
	Perilaku memprotes	2	2	
Cemburu	Merasa iri hati ketika orang tua memperlakukan dirinya dan saudara kandungnya berbeda satu sama lain	3	3	

	Menimbulkan sifat dengki, karena tidak suka bila harus membagi kasih sayang orang tuanya dengan saudara kandung	3	3	12
Kekesalan	Merasa sebal atau kesal kepada orang tua karena memberikan posisi spesial kepada saudara kandung	3	3	12
	Melampiaskan amarah kepada saudara kandung karena mengalami ketidak Melampiaskan amarah	3	3	
	TOTAL	18	18	36

Skala *sibling rivalry* mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian pada skala *sibling rivalry* ini bergerak dari empat sampai dengan satu untuk aitem *favorable* dan dari satu sampai dengan empat untuk aitem *unfavorable*. Untuk mengetahui lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Skor Aitem Skala Sibling Rivalry

Jawaban	A R - R A N Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

b. Angket Urutan Kelahiran

Angket penelitian ini berisi satu pertanyaan, yaitu pertanyaan tentang urutan kelahiran. Alternatif jawaban yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah anak sulung, tengah dan bungsu.

Tabel 3.4
Tabel Pengkodean Urutan Kelahiran

Urutan Kelahiran	Kode
Sulung	1
Tengah	2
Bungsu	3

2. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2015). Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validasi isi (*content validity*). Menurut Azwar (2015), validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert review* oleh beberapa orang *reviewer* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa orang *reviewer*.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung *CVR* diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *SME* (*Subject Matter Experis*), *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan /atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2015). Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2015). Adapun statistic *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan *CVR*= 0,00 berarti bahwa 50% dari *SME* dalam panel menyatakan item adalah esensial dan karena nya valid.

A R - R A N I R Y

Hasil komputasi CVR dari skala *Sibling rivalry* yang peneliti pakai dengan *expert judgement* sebanyak tiga orang, maka dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Sibling Rivalry

No	Koefisien CVR						
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	1	28	1		
9	1	19	1	29	1		
10	1	20	1	30	1		

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, dari hasil penelitian *SME* pada skala *sibling rivalry*, memperlihatkan bahwa terdapat nilai koefisien CVR diatas nol, sehingga item tersebut dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda item dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur. Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total batasan rix minimal 0,30 (Azwar, 2015), dengan demikian item yang memiliki koefisien $<0,30$ dinyatakan gugur. Sedangkan item yang memiliki koefisien $>0,30$ dinyatakan sah. Penelitian ini menggunakan koefisien batas valid adalah 0,30.

Adapun rumus yang dipakai dalam uji daya beda item penelitian ini adalah korelasi *product moment* dari *Pearson* yaitu:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i^2/n)][\sum x^2 - (\sum x^2)/n]}}$$

Keterangan:

$\sum I$ = Total jumlah variable X

$\sum x$ = Total dari jumlah variable Y

$\sum i^2$ = Kuadrat total jumlah dari variable X

$\sum x^2$ = Kuadrat total jumlah dari variable y

$\sum ix$ = Hasil perkalian dari jumlah dari variable X dan total jumlah dari variable Y

n = banyaknya pasangan data x dan y

Koefisien daya beda item skala *sibling rivalry* dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.6

Koefisien Daya Beda Item Skala Sibling Rivalry

No	riX1	No	riX1	No	riX1	No	riX1
1	0,835	11	0,876	21	0,851	31	0,677
2	0,817	12	0,830	22	0,817	32	0,824
3	0,745	13	0,813	23	0,747	33	0,782
4	0,755	14	0,884	24	0,830	34	0,772
5	0,694	15	0,572	25	0,769	35	0,787
6	0,762	16	0,848	26	0,807	36	0,840
7	0,738	17	0,759	27	0,733		
8	0,643	18	0,845	28	0,872		
9	0,616	19	0,876	29	0,829		
10	0,818	20	0,781	30	0,820		

Berdasarkan hasil *try out* pada tabel 3.6, dari 36 aitem maka tidak ditemukan aitem yang gugur

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya (Sugiyono, 2017). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas intrumen menggunakan aplikasi SPSS.

Azwar (2012) mengemukakan bahwa reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 5.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 5.00 artinya semakin tinggi reliabilitasnya. Apabila sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas pada skala ini digunakan teknik *Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan :

$$s_{y1}^2 + s_{y2}^2 = \text{Varian skor Y1 dan varian skor Y2}$$

$$s_x^2 = \text{Varian skor}$$

Hasil analisis reliabilitas pada skala *sibling rivalry* diperoleh $r_{iX} = 0,984$. Berdasarkan hasil uji daya beda item dan reliabilitas yang telah peneliti lakukan,

maka peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari skala *sibling rivalry* tersebut pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.7
Blue print Akhir Skala Sibling Rivalry

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Konflik	1,3,5,7,9,11	2,4,6,8,10,12	12	33,33%
2	Cemburu	13,15,17,19,21,23	14,16,18,20,22,24	12	33,33%
3	Kekesalan	25,27,29,31,33,35	26,28,30,32,34,36	12	33,33%
	Total	18	18	36	100%

G. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Priyatno, 2016).

Proses pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi. Peneliti melakukan *editing* pada bagian data yang diisi sampel yang keliru dibagian nama dan usia, sampel mengisi secara terbalik sehingga peneliti harus memperbaikinya.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah, pada bagian jawaban skala untuk jawaban *favorable* yaitu skor 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju, dan sebaliknya untuk skor *unfavourable* dimulai dari skor 1 untuk sangat sesuai, skor 2 untuk sesuai, skor 3 untuk tidak sesuai dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai.

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Excel*. Seperti menghitung jumlah total dari setiap item, jumlah subjek laki-laki dan subjek perempuan, serta jumlah data demografi.

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. *Questioner* yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengelola data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk presentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritas serta hipotesisnya (Sugiyono, 2017), uji hipotesis terdiri dari beberapa uji prasyarat. Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (Priyatno, 2016), uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai ($p > 0,05$), dengan menggunakan rumus kolmogrov smirnov - Z.

b. Uji homogenitas varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada koefisien p lebih besar dari 0,05. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of homogeneity of varians*.

3. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu adanya perbedaan *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan, dilakukan menggunakan analisis data yaitu teknik komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji hipotesis *one way anova* yang dianalisis dengan program *SPSS version 20.0 for windows*.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Kecamatan Johan Pahlawan sebanyak 8.953 dengan jumlah sampel 350. Adapun waktu penelitian terbagi kedalam dua tahap yaitu tahap pertama *try out* dilakukan pada tanggal 21 November 2021 sampai tanggal 23 November 2021. Tahap kedua penelitian yang dilakukan pada tanggal 29 November 2021 sampai 8 Desember 2021.

1. Demografi Penelitian

Data demografi subjek yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Kategori Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	176	50,3%
Perempuan	174	49,7%
Total	350	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 176 orang (50,3%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 174 orang (49,7%). Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah subjek laki-laki lebih banyak dari subjek yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Kategori Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
12 tahun	51	14,6%
13 tahun	35	10%
14 tahun	21	6%
15 tahun	56	16%
16 tahun	64	18,3%
17 tahun	41	11,7%
18 tahun	27	7,7%
19 tahun	5	1,4%
20 tahun	50	14,3%
Total	350	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat dilihat bahwa usia subjek penelitian terbanyak pada usia 16 tahun berjumlah 64 orang (18,3%). Selanjutnya pada usia 15 tahun berjumlah 56 orang (16%), pada usia 12 tahun berjumlah 51 orang (14,6%), usia 20 tahun berjumlah 50 orang (14,3%), usia 17 tahun berjumlah 41 orang (11,7%), usia 13 tahun berjumlah 35 orang (10%), usia 18 tahun berjumlah 27 orang (7,7%), usia 14 tahun berjumlah 21 orang (6%), sedangkan subjek yang sedikit berada pada usia 19 tahun berjumlah 5 orang (1,4%).

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Urutan Kelahiran

Kategori Urutan Kelahiran	Jumlah (n)	Persentase (%)
Anak sulung	124	35,4%
Anak tengah	114	32,6%
Anak bungsu	112	32%
Total	350	100%

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa sampel penelitian terbanyak berada pada kategori anak sulung yaitu 124 orang (35,4%), selanjutnya pada kategori anak

tengah yaitu 114 orang (32,6%), kemudian pada anak bungsu berjumlah 112 orang (32%).

Tabel 4.4

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Pekerjaan Ayah dan Pekerjaan Ibu

Deskripsi	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pekerjaan Ayah	PNS	99	28,2%
	Wirausaha	101	28,9%
	TNI/POLRI	38	10,9%
	Lainnya	112	32%
Total		350	100%
Pekerjaan Ibu	PNS	80	22,9%
	Wirausaha	27	7,7%
	TNI/POLRI	2	0,5%
	Ibu rumah tangga	220	62,9%
	Lainnya	21	6%
Total		350	100%

Berdasarkan dari tabel 4.4 di atas, maka dapat dilihat bahwa pekerjaan ayah dari subjek penelitian terbanyak adalah ayah yang bekerja pada kategori pekerjaan lainnya selain wiraswasta, PNS dan TNI/POLRI yaitu 32%, selanjutnya ayah yang bekerja sebagai wirausaha berada pada persentase 28,9%, sebagai PNS (pegawai negeri sipil) 28,2%, pekerjaan ayah dari subjek penelitian yang paling sedikit adalah ayah yang bekerja sebagai TNI/POLRI sebanyak 10,9%

Sedangkan pekerjaan ibu dari subjek penelitian terbanyak adalah ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga yaitu 62,9%, selanjutnya ibu yang bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) berada pada persentase 22,9%, sebagai wirausaha 7,7%, ibu yang bekerja pada profesi lainnya 6% pekerjaan ibu dari subjek penelitian yang paling sedikit adalah ibu yang bekerja sebagai TNI/POLRI 0,5%.

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Analisis data deskriptif skala *sibling rivalry* dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel skala *sibling rivalry*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Deskripsi Data Penelitian Skala Sibling Rivalry Secara Keseluruhan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Sibling Rivalry</i>	144	36	90	18	127	38	93,49	18,06

Keterangan rumus skor hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

2. Skor maksimal (X_{maks}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.5, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 36, maksimal 144, $M = 90$, dan standar deviasi 18. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 38, maksimal 127, $M = 82,5$ dan standar deviasi 14,8. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorian pada skala *sibling rivalry*

- Tinggi = $X > (M + 1,0 SD)$
 Sedang = $X > (M + 1,0 SD)$
 Rendah = $X < (M + 1,0 SD)$

Keterangan:

- M = Means empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 X = Rentang butir pernyataan

AR - RANIRY

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *sibling rivalry* adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Kategorisasi Sibling Rivalry pada Remaja di Kecamatan Johan Pahlawan Secara Keseluruhan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 75$	63	18,0%
Sedang	$75,43 \leq X < 111$	222	63,4%
Tinggi	$111,55 \leq X$	65	18,6%
Jumlah		350	100%

Hasil kategorisasi *sibling rivalry* pada remaja di kecamatan johan pahlawan secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa remaja memiliki tingkat *sibling rivalry* pada kategori rendah sebesar 18,0%, sedangkan sisanya berada pada kategori sedang sebesar 63,4%, dan kategori tinggi sebesar 18,6%, artinya *sibling rivalry* pada remaja di kecamatan johan pahlawan mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

Tabel 4.7

Deskripsi Data Penelitian Skala Sibling Rivalry Pada Remaja yang Menempati Posisi Anak Sulung

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Sibling Rivalry</i>	144	36	90	18	126	38	93,54	17,69

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *sibling rivalry* pada anak sulung adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Kategorisasi Sibling Rivalry pada Remaja yang Menempati posisi Anak Sulung di kecamatan Johan Pahlawan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 75$	19	15,3%
Sedang	$75,85 \leq X < 111$	87	70,2%
Tinggi	$111,23 \leq X$	18	14,5%
Jumlah		124	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil kategorisasi *sibling rivalry* pada remaja yang menempati posisi anak sulung di Kecamatan Johan Pahlawan menunjukkan bahwa anak sulung memiliki tingkat *sibling rivalry* pada kategori rendah sebesar 15,3%, kategori sedang sebesar 70,2%, sisanya berada pada kategori tinggi sebesar 14,5%.

Tabel 4.9

Deskripsi Data Penelitian Skala Sibling Rivalry Pada Remaja yang Menempati Posisi Anak Tengah

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Sibling Rivalry</i>	144	36	90	18	126	49	94,18	18,79

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *sibling rivalry* pada anak tengah adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Kategorisasi Sibling Rivalry pada Remaja yang Menempati posisi Anak Tengah di kecamatan Johan Pahlawan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 75$	24	21,1%
Sedang	$75,39 \leq X < 112$	65	57,0%
Tinggi	$112,97 \leq X$	25	21,9%
Jumlah		114	100%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil kategorisasi *sibling rivalry* pada remaja yang menempati posisi anak tengah di Kecamatan Johan Pahlawan menunjukkan bahwa anak tengah memiliki tingkat *sibling rivalry* pada kategori rendah sebesar 21,1%, kategori sedang sebesar 57,0%, sisanya berada pada kategori tinggi sebesar 21,9%

Tabel 4.11

Deskripsi Data Penelitian Skala Sibling Rivalry Pada Remaja yang Menempati Posisi Anak Bungsu

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Sibling Rivalry</i>	144	36	90	18	127	54	92,42	17,81

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *sibling rivalry* pada anak bungsu adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Kategorisasi Sibling Rivalry pada Remaja yang Menempati posisi Anak Bungsu di kecamatan Johan Pahlawan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 74$	18	16,1%
Sedang	$74,61 \leq X < 110$	75	67,0%
Tinggi	$110,23 \leq X$	19	17,0%
Jumlah		112	100%

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil kategorisasi *sibling rivalry* pada remaja yang menempati posisi anak bungsu di Kecamatan Johan Pahlawan menunjukkan bahwa anak bungsu memiliki tingkat *sibling rivalry* pada kategori rendah sebesar 16,1%, kategori sedang sebesar 67,0%, sisanya berada pada kategori tinggi sebesar 17,0%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil Uji Normalitas sebaran data dari variabel penelitian ini (*sibling rivalry*) dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien <i>skewness</i>	Koefisien <i>kurtosis</i>
<i>Sibling Rivalry</i>	-0,553	-0,562

Berdasarkan data tabel 4.13 di atas, memperlihatkan bahwa variabel *sibling rivalry* dengan nilai koefisien *skewness* = -0,553 dan nilai *kurtosis* = -0,562. Data dapat dikatakan normal apabila nilai koefisien *skewness* dan koefisien *kurtosis* berada pada nilai $p = -1,96$ s/d $1,96$ atau biasa digunakan menjadi -2 s/d 2 . Hal ini menunjukkan bahwa data di atas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14

Hasil Uji Homogenitas Penelitian

Variabel Penelitian	F Levene Statistic	P
<i>Sibling Rivalry</i>	0,042	0,958

Berdasarkan data tabel 4.14 di atas, diperoleh *F Levene Statistic* variabel di atas yaitu $F = 0,042$ dengan $p = 0,958$ ($p > 0,05$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data *sibling rivalry* pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan adalah sama atau homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji asumsi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji *one way anova*. Metode ini

digunakan untuk menganalisis perbedaan *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan.

a. Hipotesis *One way Anova*

Hasil analisis hipotesis *one way anova* dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji Hipotesis One Way Anova Data Penelitian

Variabel Penelitian	F	Signifikasi
<i>Sibling Rivalry</i>	1,578	0,208

Berdasarkan data tabel 4.15 di atas, hasil analisis penelitian tabel hipotesis menggunakan *one way anova* menjelaskan *sibling rivalry* secara keseluruhan diperoleh nilai $F = 1,578$ dengan nilai signifikan 0,208 ($p > 0,05$), sehingga hipotesis ditolak, artinya tidak ada perbedaan *sibling rivalry* yang signifikan ditinjau dari urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan.

b. Hipotesis *Bonferroni Post-Hoc*

Hasil analisis hipotesis *one way anova* dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini:

4.16

Hasil Uji Hipotesis Pos Hoc Data Penelitian

Variabel Y	Variabel Jalur (X)	Signifikasi
<i>Sibling Rivalry</i>	Sulung	0,23
	Tengah	0,23
	Bungsu	1,00

Berdasarkan data tabel 4.16 di atas, hasil analisis penelitian tabel hipotesis menggunakan *bonferroni post-hoc* menjelaskan perbedaan tingkat *sibling rivalry* pada remaja yang menempati posisi antara anak sulung dengan

tengah diperoleh nilai signifikansi 0,23 ($p > 0,05$), perbedaan tingkat *sibling rivalry* pada remaja yang menempati posisi antara anak sulung dengan bungsu diperoleh nilai signifikansi 1,00 ($p > 0,05$), perbedaan tingkat *sibling rivalry* pada remaja yang menempati posisi antara anak tengah dengan bungsu diperoleh nilai signifikansi 1,00 ($p > 0,05$). Sehingga hipotesis menggunakan *bonferroni post-hoc* ditolak, artinya tidak ada perbedaan *sibling rivalry* yang signifikan ditinjau dari urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan.

Berdasarkan dari kedua hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dengan bunyi “terdapat perbedaan *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan” dengan demikian hipotesis tidak diterima (ditolak).

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran yaitu remaja yang menempati posisi anak sulung, tengah, bungsu di kecamatan Johan Pahlawan. Berdasarkan data demografi urutan kelahiran pada responden yang menempati posisi anak sulung lebih mendominasi dibandingkan dengan remaja yang menempati posisi anak tengah dan bungsu. Jumlah anak sulung sebanyak 126 orang, jumlah anak tengah sebanyak 116, dan jumlah anak bungsu sebanyak 114 orang. Sedangkan data demografi kategori usia pada responden dapat diketahui bahwa pada usia 12-15 tahun berjumlah 163 orang dan pada usia 16-20 tahun berjumlah 187 orang.

Berdasarkan hasil kategorisasi *sibling rivalry* pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan menunjukkan bahwa banyak remaja yang mengalami *sibling rivalry* pada kategori sedang mencapai 63,4%. Sementara hasil kategorisasi jika dibandingkan dengan tiap-tiap urutan kelahiran, remaja yang menempati posisi anak sulung mengalami *sibling rivalry* paling dominan pada kategori sedang 70,2%. Remaja yang menempati posisi anak tengah mengalami *sibling rivalry* paling dominan pada kategori sedang 57,0%, dan remaja yang menempati posisi anak bungsu paling dominan pada kategori sedang 67,0%, dari hasil kategori tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja yang menempati posisi anak sulung lebih besar persentasenya mengalami *sibling rivalry* jika dibandingkan dengan remaja yang menempati posisi anak tengah dan bungsu.

Menurut Olivia (2003) Anak sulung lebih sering mengalami *sibling rivalry* disebabkan oleh adanya beberapa adik yang terus lahir didalam keluarganya dan menempati posisi anak sulung dan bungsu, kemudian sikap orang tua yang menuntut anak sulung harus dewasa dan mengalah dibandingkan dengan adik-adiknya, padahal secara tahap perkembangannya anak sulung sedang berada di tahap remaja yang mengalami kompetensi kognitif, emosional, otonom, harga diri dan intimasi (Papalia & Feldman, 2017) sehingga *sibling rivalry* muncul dalam bentuk bentrokan peran dan tanggung jawab yang diakibatkan oleh salah satu faktor orang tua yang bersikap berlebihan dan tidak adil.

Berdasarkan analisis hipotesis menggunakan *one way anova* maka dapat diperoleh hasil *sibling rivalry* dengan nilai $F = 1,578$, dengan nilai $p = 0,208$ ($p >$

0,05) sehingga hipotesis tidak diterima (ditolak). Begitu juga pada hasil uji hipotesis *Bonferroni Post-Hoc*, perbedaan tingkatan *sibling rivalry* jika dilihat pada remaja yang menempati posisi antara anak sulung dengan anak tengah berada pada nilai signifikansi 0,23 ($p > 0,05$), remaja yang menempati posisi antara anak sulung dengan bungsu berada pada nilai signifikan 1,00 ($p > 0,05$), kemudian remaja yang menempati posisi antara anak tengah dengan bungsu berada pada nilai signifikan 1,00 ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan pada uji hipotesis *bonferroni Post-Hoc* menunjukkan bahwa hipotesis tidak diterima (ditolak).

Menurut salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tasya (2020) bahwasannya ada perbedaan *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja akhir di fakultas psikologi universitas Medan Area dengan hipotesis mengasumsikan bahwa anak sulung lebih memiliki tingkat *sibling rivalry* yang tinggi dibandingkan dengan anak tengah dan anak bungsu, sehingga hipotesis diterima. Namun pada hasil penelitian ini hipotesis *one way anova* menjelaskan bahwa perilaku *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran hipotesisnya tidak diterima sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan pada *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran. Hal tersebut disebabkan oleh faktor lain yaitu jarak usia yang jauh antara saudara kandung dan sikap orang tua (Ulia, 2020).

Jarak usia mempengaruhi *sibling rivalry* karena dengan perbedaan usia yang berdekatan akan menyebabkan intensitas *sibling rivalry* semakin sering terjadi. Menurut Ulia (2020) perselisihan antara saudara kandung dapat muncul dengan jarak usia 5 tahun, maka dari itu jika jarak usianya melebihi 5 tahun dapat mengurangi rasa

perselisihan diantara saudara kandung dan secara mental remaja yang menempati posisi anak sulung lebih mudah menerima begitupun seterusnya. Hurlock (Putri & Budiartati, 2020) faktor lainnya yang mengurangi rasa perselisihan antara saudara kandung yaitu sikap orang tua dimana sikap orang tua yang memperlakukan anak secara tidak adil menjadi salah satu faktor kecemburuan yang besar pada anak sehingga menimbulkan *sibling rivalry*. Maka dari itu, jika sikap orang tua memperlakukan anak-anaknya secara adil dan memberi pemahaman yang baik kepada setiap anaknya dapat mengurangi *sibling rivalry*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya keterbatasan seperti pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat dinamika psikologis yang terjadi selama proses penelitian. Hal lain yang membuat beberapa keterbatasan pada penelitian ini disebabkan karena peneliti tidak mempertimbangkan jarak usia antara subjek dan saudara kandung sehingga menyebabkan kurangnya data informasi yang didapat dari subjek pada penelitian *sibling rivalry* ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pada uji hipotesis tidak terdapat perbedaan terhadap *sibling rivalry* yang signifikan ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan. Sehingga diperoleh hasil uji hipotesis *one way anova* dengan nilai $F = 1,578$, dengan nilai $p = 0,208$ ($p > 0,05$). Maka pada uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis tidak diterima (ditolak). Begitu juga pada hasil uji hipotesis *Bonferroni Post-Hoc*, perbedaan tingkatan *sibling rivalry* jika dilihat pada remaja yang menempati posisi antara anak sulung dengan anak tengah berada pada nilai signifikansi 0,23 ($p > 0,05$), remaja yang menempati posisi antara anak sulung dengan bungsu berada pada nilai signifikan 1,00 ($p > 0,05$), kemudian remaja yang menempati posisi antara anak tengah dengan bungsu berada pada nilai signifikan 1,00 ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan pada uji hipotesis *bonferroni Post-Hoc* menunjukkan bahwa hipotesis tidak diterima (ditolak).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Subjek penelitian (Remaja)

Kepada subjek penelitian agar terus menanamkan sikap saling menyayangi antara saudara kandung, mempertahankan sikap dan perilaku yang baik agar tidak muncul rasa iri kepada saudara kandung.

2. Bagi Orang Tua

Hindari sikap membanding-bandingkan antara anak sulung, tengah, dan bungsu. Buatlah mereka terlibat dalam tugas yang sama sejak dini, ajak mereka bermain sebagai tim yang kompak dan penuh solusi. Kelak kemampuan tersebut akan dibutuhkan untuk modal dalam memahami satu sama lain serta berpengaruh pada pergaulannya dengan orang-orang lingkungan sekitar.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengambil peran dan peduli pada remaja yang mengalami *sibling rivalry* jika terjadi di lingkungan sekitarnya agar dapat meminimalisir kejadian tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang *sibling rivalry* ditinjau berdasarkan urutan kelahiran. Selanjutnya, peneliti yang ingin meneliti tentang *sibling rivalry* untuk

memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi seperti sikap orang tua, jenis kelamin, perbedaan usia, jumlah saudara dan pengaruh dari luar (lingkungan).



DAFTAR PUSTAKA

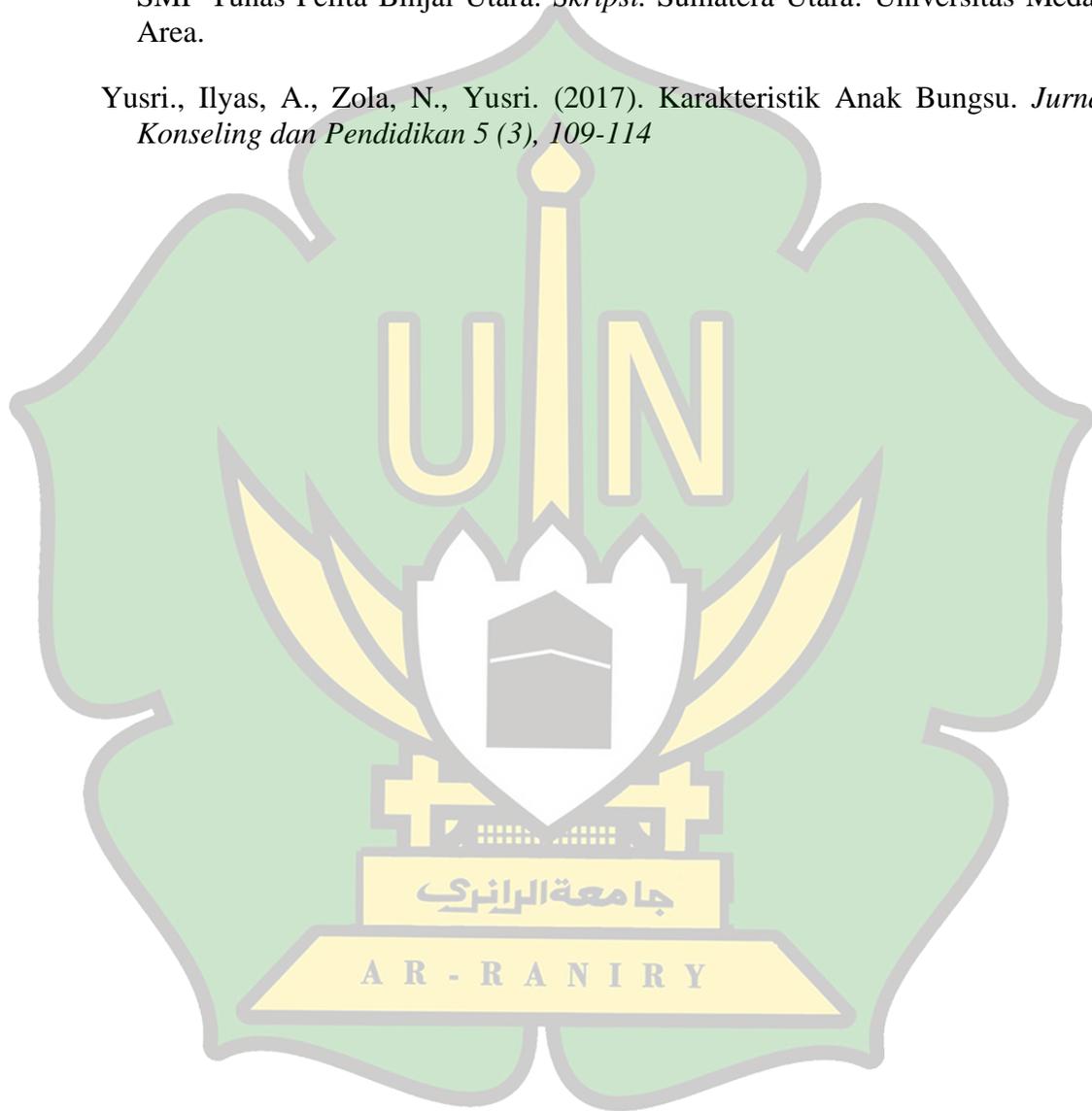
- Aisyah, & Noer, S. I. (2013). Perbedaan Tingkat Sibling Rivalry Antara Saudara yang Sejenis Kelamin dengan Saudara yang Berbeda Jenis Kelamin. *Skripsi*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2012). *Psikologi Sosial (Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga
- BPS Aceh Barat. (2021). *Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka*. Aceh Barat: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Grafindo Persada
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Grafindo Persada
- Chomaria, N. (2018). *Solusi Cerdas Menghadapi 65 Perilaku Negatif Anak*. Solo: Tiga Serangkai
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Hendra. (2018, November 15). Karena Dendam Seorang Pemuda di Blitar Bacok Kakak kandungnya. 08/2021. *Tribunnews.com*
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Karina, N. K. G., & Herdiyanto, Y. K. (2019). Perbedaan Regulasi Diri ditinjau dari Urutan Kelahiran dan Jenis Kelamin Remaja Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 79-88
- Kastenbaum, R. (1993). *Encyclopedia of Adult Development*. Canada: Library Materials.
- Leman, K. (2009). *The Birth Order Book: Why You Are the Way You Are*. New York: Revel
- Maulidah, A. H. (2016). Perbedaan Kreativitas Verbal Ditinjau Dari Urutan Kelahiran Pada Siswa Kelas VIII MTs Hidayatun Salam Lowayu Dukun Gresik. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

- Nasution, L. S. (2013). Perbedaan Sibling's Rivalry Ditinjau dari Urutan Kelahiran pada Siswi di SD Negeri 065854. *Skripsi*. Sumatera Utara: Universitas Medan Area.
- Olivia, F., Suryaputra, E., Alam, S., & Hadibroto, I. (2003). *Misteri Perilaku Anak Sulung, Tengah, Bungsu, dan Tunggal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Papalia, D. E., & Feldman, R.D. (2017). *Menyelami Perkembangan Manusia (Edisi 12)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putri, S., Tarma, T., & Hasanah, U. (2020). Sibling Rivalry Berdasarkan Temperamen dan Jenis Kelamin Pada Remaja. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 7 (2), 220-229
- Putri, S.K., & Budiartati, E. (2020). Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Sibling Rivalry Pada Anak Usia Dini di KB TK Tunas Mulia Bangsa Semarang. *Jurnal Universitas Tirtayasa*, 5 (1), 75-87
- Sa'adiyah, H. (2015). Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Penyesuaian Diri Pada Masa Pubertas Remaja. *Thesis*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Salistina, D. (2016). Hubungan Antara Favoritisme Orang Tua dan Sibling Rivalry dengan Harga Diri Remaja. *Jurnal Tarbiyah*, 23 (1), 174-196
- Santrock, J. W. (2017). *Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Salemba Humanika
- shaffer, D. R., & Kipp. K. (2007). *Development Psychology: Childhood And Adolescence Eight Edition*. Canada: Cengage Learning.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulloway, F. J. (1999). Birth Order. *Jurnal Encyclopedia of Creativity*. 1, 189-202
- Tasya, I. (2020). Perbedaan Sibling Rivalry Ditinjau Dari Urutan Kelahiran Pada Mahasiswa Universitas Medan Area. *Skripsi*. Sumatera Utara: Universitas Medan Area

Ulia, A. (2020). *Dealing Kids Rivalry No Drama Siblinghood*. Yogyakarta: Penerbit Brilliant

Wahyuni, S.T. (2014). Perbedaan Sibling rivalry ditinjau dari Jenis Kelamin di SMP Tunas Pelita Binjai Utara. *Skripsi*. Sumatera Utara: Universitas Medan Area.

Yusri., Ilyas, A., Zola, N., Yusri. (2017). Karakteristik Anak Bungsu. *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 5 (3), 109-114



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1895/Un.08/FPsi/Kp.00.4/11/2021

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 30 April 2021;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 10 Desember 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Marina Ulfan, M.Psi. Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Airika Maisarah
NIM/Prodi : 170901162 / Psikologi
Judul : *Sibling Rivalry* Ditinjau Berdasarkan Urutan Kelahiran pada Remaja di Kecamatan Johan Pahlawan

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Desember 2021 M
6 Jumadil Awal 1443 H



Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

SURAT IZIN PENELITIAN

12/16/21, 11:10 AM Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1834/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/11/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Camat Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AIRIKA MAISARAH / 170901162**
Semester/Jurusan : IX / Psikologi
Alamat sekarang : Gampong Lambhuk Kecamatan Ule Kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Perbedaan Sibling Rivalry Ditinjau Berdasarkan Urutan Kelahiran Pada Remaja Di Kecamatan Johan Pahlawan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 November 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Desember 2021

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN

Jalan Cut Meutia Nomor 16 Meulaboh, Kode Pos 23615
Telepon (0655) 7551872, Faksimil (0655) 755 1872

Nomor : 070 / 695
Lampiran : -
Hal. : **Izin Penelitian Ilmiah**
Mahasiswa.

Meulaboh, Desember 2021

Kepada Yth,
Sdr. Rektor UIN AR- RANIRY
cq. Dekan Fakultas Psikologi
di -

Tempat

1. Schubungan dengan surat Saudara Nomor: B-1834/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/11/2021, Tanggal 29 November 2021 hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa,
 2. Terkait hal tersebut, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan izin penelitian kepada :
 - a. Nama/NIM : AIRIKA MAISARAH/ 170901162
 - b. Semester/jurusan : IX / Psikologi
 - c. Fakultas : Psikologi
- Untuk keperluan Penulisan Skripsi yang berjudul **"Perbedaan Sibling Rivalry ditinjau Berdasarkan Urutan Kelahiran pada Remaja di Kecamatan Johan Pahlawan"**. Sejah tidak bertentangan dengan Peraturan dan Ketentuan yang berlaku.
3. Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

CAMAT JOHAN PAHLAWAN, 4

Drs. ZULMAHDI, M.Si

Pembina
NIP. 19750515 199403 1 001

SP. No.814/690

Tgl. 01 Desember 2021

AR - RANIRY

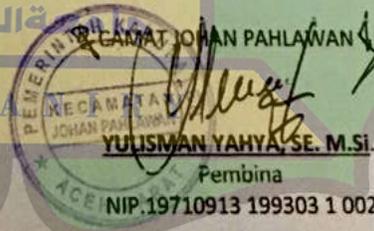
**SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN KE SEKOLAH
DI KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT**
KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN
Jalan Cut Meutia Nomor 16 Meulaboh, Kode Pos 23615
Telepon (0655) 7551872, Faksimil (0655) 7551872

Nomor : 070/702
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Penelitian.-

Meulaboh, Desember 2021
Kepada yth :
Sdr. Para Kepala Sekolah dalam
Kecamatan Johan Pahlawan
di
Tempat.

- Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Nomor : D-1834/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/11/2021, Tanggal 29 November 2021 hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.
- Untuk maksud tersebut, kami merekomendasikan kepada Mahasiswi yang tersebut namanya dibawah ini :
 - Nama / NIM : **AIRIKA MAISARAH / 170901162**
 - Semester/ Jurusan : **IX /Psikologi**
 - Fakultas : **Psikologi**Untuk melakukan Penelitian pada Sekolah yang Saudara pimpin terkait penulisan Skripsi yang bersangkutan berjudul " **Perbedaan Sibling Rivalry Ditinjau Berdasarkan Urutan Kelahiran pada Remaja di Kecamatan Johan Pahlawan**". Sejah tidak bertentangan dengan Peraturan dan Ketentuan yang berlaku.
- Demikian untuk dimaklumi dan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

**YULISMAN YAHYA, SE. M.Si.**
Pembina
NIP.19710913 199303 1 002

Tembusan :

- Bupati Aceh Barat;
- Inspektur Kabupaten Aceh Barat;
- Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat.

KUESIONER PENELITIAN (GOOGLE FORM)

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Airika Maisarah, mahasiswi program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada siswa/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada remaja yang berdomisili di Kecamatan Johan Pahlawan
2. Berada pada usia 12-20 tahun
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga diharapkan saudara/i dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
4. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipannya saya ucapkan terimakasih
Wassalam

Hormat saya,
Peneliti

Airika Maisarah

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Anak ke dari bersaudara

Urutan Kelahiran Anak Sulung (Anak Pertama)

Anak Tengah

Anak Bungsu (Anak Terakhir)

Pekerjaan Ayah PNS

Wiraswasta

TNI/POLRI

Lainnya

Pekerjaan Ibu : PNS

Wiraswasta

TNI/POLRI

Ibu Rumah Tangga

Lainnya



Maksud dari kata “saudara” pada kuesioner ini adalah saudara kandung yaitu abang/kakak/adik

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya menolak untuk membantu saudara saya menyelesaikan pekerjaan rumah karena biasanya ia tidak mau membantu saya				
2	Saya dengan senang hati membantu saudara, walaupun dia sering tidak mau membantu saya				
3	Saya menolak jika orang tua mengharuskan saya untuk terus mengalah kepada saudara				
4	Saya mengalah saat abang/kakak/adik sedang berselisih pendapat dengan saya				
5	Saya memukul atau mencubit abang/kakak/adik ketika ia mengejek saya				
6	Saya mencoba bersabar dalam menghadapi perlakuan buruk dari abang/kakak/adik saya				
7	Ketika abang/kakak/adik saya memarahi saya, saya juga akan memarahinya				
8	Saya diam saja ketika abang/kakak/adik saya memarahi saya				
9	Saya akan protes ketika orang tua berlaku pilih kasih.				
10	Saya tetap melakukan perintah orang tua, meskipun lebih banyak saya yang disuruh dibandingkan saudara saya				
11	Saya akan memprotes jika saudara saya mendapatkan sesuatu yang tidak saya dapati dari orang tua				
12	Ketika orang tua meminta saya untuk mengalah				

	kepada abang/kakak/adik, saya akan melakukannya,				
13	Saya merasa bahwa orang tua pilih kasih dan lebih menyayangi saudara saya				
14	Jika orang tua menegur saya, menurut saya itu tanda sayang mereka.				
15	Saya seperti dianaktirikan oleh orang tua saya				
16	Orang tua saya selalu adil dalam memperlakukan anak-anaknya.				
17	Orang tua saya hanya peduli dan perhatian pada abang/kakak/adik dibandingkan saya				
18	Saya ikut senang saat orang tua memberikan hadiah untuk saudara saya				
19	Saya terus mencari kesalahan abang/kakak/adik agar ia juga dimarahi orang tua seperti saya				
20	Saya berusaha menutupi kesalahan yang dibuat oleh saudara saya				
21	Saya senang ketika saudara saya dimarahi orang tua, agar mereka tahu bagaimana rasanya dimarahi seperti saya				
22	Saya membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh saudara saya				
23	Saya melaporkan kesalahan yang dilakukan oleh saudara saya kepada orang tua				
24	Saya dan abang/kakak/adik saling menunjukkan rasa kasih sayang				
25	Saya kesal saat orang tua selalu memuji abang/kakak/adik ketika ia mendapat penghargaan				

26	Saya dapat memaklumi jika orang tua memuji abang/kakak/adik saya				
27	Saya kesal jika orang tua lebih membela abang/kakak/adik dibandingkan saya				
28	Saya merasa bahagia bisa memiliki saudara kandung, seperti abang/kakak/adik saya				
29	Saya merasa kesal ketika orang tua lebih mengutamakan saudara saya				
30	Saya merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik diantara saudara saya				
31	Saat marah, saya tidak ingin berbicara dengan abang/kakak/adik				
32	Saya memaklumi dan menerima apabila orang tua memarahi saya				
33	Saya akan menjahili dan memarahi saudara yang lebih dispesialkan oleh orang tua				
34	Saya sadar penyebab kemarahan orang tua saya bukan karena abang/kakak/adik				
35	Jika orang tua marah kepada saya, maka saya akan menatap sinis saudara saya				
36	Saya tetap dengan senang hati berbagi, meskipun orang tua lebih memperhatikan saudara saya				

AR - RANIRY

TABULASI DATA AWAL PENELITIAN (SKALA TRY OUT SIBLING RIVALRY)

Nama (inisial)	1F	2UF	3F	4UF	5F	6UF	7F	8UF	9F	10UF	11F	12UF	13F	14UF	15F	16UF	17F	18UF	19F	20UF	21F	22UF	23F	24UF	25F	26UF	27F	28UF	29F	30UF	31F	32UF	33F	34UF	35F	36UF	Total		
MF	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	132
DY	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	2	4	2	119
EM	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	63	
MA	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	65
FI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
SY	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	90
N	2	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	70
NAN	2	1	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	1	3	2	1	2	2	4	2	2	4	1	1	1	4	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	76	
NBN	3	2	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	1	4	3	2	3	3	3	3	111	
JC	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	2	3	3	3	103	
AR	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	122	
Iy	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	87	
BA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	104	
AM	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	86	
CN	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	64
CP	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	85	
FY	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	77
I	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	4	4	4	4	3	1	3	3	3	2	1	4	1	4	1	79	
MZ	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
LM	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	76
Y	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	60	
Z	1	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	1	4	4	4	95	
ZM	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	4	3	88		

AR - RANIRY

JSR	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	130
YL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	123	
KR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
U	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	3	1	2	1	4	2	2	3	2	2	70		
RM	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	116
YHSP	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	69	
MRAM	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	133		
HB	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	76	
TAM	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
TMAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	129		
I	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	84	
DA	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	129	
HA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	127	
AY	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
FAY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
NL	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	136	
AI	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
NN	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	135
HVS	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	77
S	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	76
AM	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	74	
TZH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
AF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
GSR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	130	
SS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
MA	3	3	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	1	4	2	1	4	4	2	84	
KF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
MRL	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137

TABULASI DATA PENELITIAN SKALA SIBLING RIVALRY)

No Nama (Inisial)	A1F	A2UF	A3F	A4UF	A5F	A6UF	A7F	A8UF	A9F	A10UF	A11F	A12UF	A13F	A14UF	15F	A16UF	A17F	A18UF	A19F	A20UF	A21F	A22UF	A23F	A24UF	A25F	A26UF	A27F	A28UF	A29F	A30UF	A31F	A32UF	A33F	A34UF	A35F	A36UF	Total		
1 F	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	76
2 ZMJ	4	1	3	2	1	1	3	3	3	2	3	4	1	1	3	2	3	2	4	2	1	3	4	3	4	1	2	4	1	2	4	1	4	4	4	3	2	91	
3 R	2	2	3	3	1	3	4	2	2	2	3	4	1	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	1	2	3	1	3	1	4	1	3	2	4	2	91		
4 I	4	1	1	4	1	4	3	4	1	4	1	4	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	1	4	1	4	1	3	1	4	2	3	1	3	2	4	92		
5 A	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	78	
6 AD	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	77
7 P	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	78
8 MHAL	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	69	
9 C	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	81		
10 Y	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
11 MFPD	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	67	
12 N	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	68	
13 QM	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	86	
14 S	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	76	
15 F	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	83	
16 AN	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	83	
17 NRS	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	54	
18 H	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
19 IS	2	2	3	1	4	1	2	2	4	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	1	4	1	3	2	2	2	1	2	76		
20 S	4	3	4	4	3	3	2	1	4	2	1	1	2	1	3	2	2	1	3	3	2	4	4	1	4	4	1	3	4	3	1	4	4	3	4	1	95		
21 S	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	75	
22 MSF	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
23 YH	2	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	1	1	1	1	1	3	2	2	4	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	91	

AR - RANIRY

56 CR	3	2	2	2	4	2	4	4	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	1	1	1	1	1	79		
57 MI	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	75		
58 MH	4	2	2	2	4	2	4	4	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	1	1	1	1	1	80		
59 SA	2	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	4	1	3	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	66		
60 NI	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76		
61 MH	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
62 MA	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	4	2	1	4	4	1	3	1	2	1	3	2	3	1	3	1	2	1	1	3	4	2	4	3	86	
63 CPS	2	2	2	1	3	1	1	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	59		
64 AA	4	1	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	2	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	61		
65 NM	1	4	4	2	3	2	4	4	1	4	1	4	1	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	2	4	4	95	
66 MAM	3	3	2	2	3	2	4	1	3	1	4	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	4	1	3	1	4	1	2	1	2	1	2	1	71	
67 CA	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	85		
68 SR	1	1	2	2	2	2	3	4	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	1	3	1	2	1	1	2	1	61		
69 NS	1	4	2	1	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	95	
70 DSR	2	2	4	2	2	2	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	3	4	1	2	2	1	1	1	1	4	1	2	1	4	2	70	
71 ZY	2	2	4	1	3	1	2	2	2	2	2	1	4	1	2	1	4	1	4	3	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	75	
72 AK	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	87
73 Alf	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	1	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	1	2	3	2	4	3	3	2	3	86	
74 AL	2	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	3	1	2	1	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	84	
75 MY	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	1	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	79	
76 AS	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	3	1	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	108	
77 NH	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	4	1	2	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	96	
78 PRA	3	1	3	2	2	4	2	4	1	2	2	4	3	4	4	1	2	2	1	3	2	4	3	1	2	4	2	1	2	4	2	2	3	2	4	2	90	
79 FAS	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	62	
80 MU	1	2	2	1	4	3	3	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	62	
81 RN	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	4	2	2	1	2	2	78	
82 MS	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
83 P	3	1	4	2	2	1	3	3	3	1	3	3	4	2	2	1	3	3	3	1	3	1	2	2	4	2	4	3	4	2	4	2	3	1	2	2	89	
84 F	3	1	2	2	4	3	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	1	4	3	3	1	3	3	4	3	92	
85 DS	2	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	84	

86 S	1	3	3	3	1	1	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	3	4	4	4	1	4	97	
87 DS	3	1	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	1	2	1	3	3	3	3	93	
88 H	3	1	3	1	3	1	4	2	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	4	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	4	4	3	84	
89 Dilla	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	4	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	86	
90 Islamudin	3	1	3	3	4	2	3	1	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	2	1	3	1	4	2	2	1	3	1	3	3	4	2	4	2	95	
91 Afrijal	3	1	2	1	3	1	3	1	4	2	2	1	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	1	3	1	3	1	2	2	4	3	3	3	4	3	94	
92 Yaql hamra	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	4	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	78	
93 Rf	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	97	
94 MI	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87	
95 KM	1	1	2	3	1	4	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	55	
96 FL	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	116
97 MCM	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	97	
98 MJR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	111
99 MAS	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	79	
100 SM	1	1	4	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	51
101 RM	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	68
102 ANP	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	4	70
103 ARF	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	4	3	2	3	1	4	1	4	3	4	3	87	
104 A	2	1	4	1	4	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	61
105 DW	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	86	
106 CAN	4	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	73	
107 AAR	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	89	
108 DS	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	49
109 HDF	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	90	
110 EJ	4	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	74	
111 SS	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	2	70		
112 RD	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	76	
113 M	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	4	3	2	1	4	87	
114 SS	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	4	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	3	73	
115 M	3	3	4	3	4	3	1	4	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	105	

116 Iham	2	1	3	2	4	2	4	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	4	1	4	2	4	2	4	2	3	2	89							
117 R	3	1	3	3	1	4	3	3	3	2	4	1	3	3	1	1	3	2	3	1	2	2	4	1	4	2	3	1	3	1	3	1	2	2	4	2	85			
118 DW	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	1	3	1	72				
119 MS	1	2	3	1	3	1	4	2	4	1	1	4	2	2	1	1	2	2	1	3	4	1	2	1	2	2	1	1	2	1	4	2	3	3	2	4	76			
120 NA	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	4	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	75			
121 N	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	4	1	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	80			
122 SAU	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	83			
123 MR	1	1	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	4	1	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	87			
124 DN	2	2	3	3	4	2	4	4	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	2	73			
125 NS	1	1	2	1	4	1	2	1	3	3	2	4	2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	61				
126 BD	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	67				
127 FJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108			
128 KD	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	102		
129 JK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107			
130 AL	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	104	
131 FH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	101			
132 KL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	108	
133 YP	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	114	
134 RB	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	106		
135 PEN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	111	
136 MAJ	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	108	
137 AK	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	109
138 JSR	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	114	
139 MAD	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	114		
140 F	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	115		
141 I	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	122			
142 T	4	2	3	1	2	2	3	3	2	2	4	3	4	1	3	3	4	3	2	1	2	3	3	1	2	1	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	90			
143 OPS	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	4	2	3	83			
144 AY	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	67		
145 CM	1	1	1	2	1	1	4	1	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	68		

146 IAM	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	72		
147 tfr	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	87
148 GT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	69	
149 Raa	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	86
150 Na	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	81	
151 Mp	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	76
152 LM	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	57	
153 S	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	85
154 Swf	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	2	2	2	2	1	60	
155 Fira	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	55
156 PP	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	2	106	
157 RH	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	84		
158 TS	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	126	
159 FR	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
160 CRMJ	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	123	
161 KSA	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	3	1	4	1	4	1	3	2	3	1	4	1	4	2	73		
162 S	2	2	3	2	3	2	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	1	4	1	3	2	2	1	2	1	4	1	4	1	2	1	81		
163 QKA	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	123
164 LR	2	4	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	3	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	65		
165 A	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
166 D	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	118
167 D	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
168 JG	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	59	
169 ZH	2	2	3	2	3	2	1	4	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	4	1	2	1	4	1	3	1	2	1	2	80		
170 DF	3	1	2	3	1	2	2	2	1	1	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	1	1	2	1	3	3	3	1	1	2	4	3	3	4	4	2	87		
171 LY	1	1	1	4	1	4	1	3	1	1	1	2	1	4	2	1	3	2	2	4	1	1	3	1	2	4	2	1	3	3	1	1	2	1	2	1	69		
172 C	2	2	1	2	1	3	3	3	2	1	4	1	3	1	4	1	3	2	3	1	4	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	1	4	2	80		
173 DN	2	1	2	1	2	1	2	3	4	1	4	1	2	3	2	1	4	1	2	3	2	3	4	1	2	3	2	1	4	1	2	1	2	1	2	3	76		
174 KM	2	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	2	1	50	
175 MAS	3	1	3	1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	1	70	

176 AM	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	122		
177 N	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	85		
178 CS	2	1	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	84		
179 SW	3	2	4	1	2	1	3	2	4	1	4	2	1	1	4	1	1	1	2	1	4	1	3	4	2	4	1	1	2	2	4	1	1	1	4	1	77	
180 A	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	83		
181 GAF	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	125	
182 CA	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	120		
183 MA	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	121		
184 HH	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	113	
185 J	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	123	
186 MA	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	112	
187 FS	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	126	
188 NZ	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	118	
189 Agus	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	120	
190 RSD	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	114	
191 US	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	115	
192 MHT	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	112	
193 MHT	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	112	
194 AS	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	121
195 HJL	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	122	
196 WS	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	120	
197 BN	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	116	
198 GS	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	1	2	4	2	1	2	4	2	2	3	2	4	3	87	
199 CPP	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	119	
200 MTB	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	1	2	1	3	1	3	3	92
201 I	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	120	
202 CDN	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	113
203 AN	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	115	
204 MH	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	78	
205 Zidan	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	115	

206 FHR	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	114		
207 HM	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	116		
208 I	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	67		
209 MZ	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	109		
210 PYS	3	2	3	2	2	3	2	3	4	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	100		
211 HFS	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	84		
212 MTB	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	66	
213 WD	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	2	2	2	1	3	2	2	4	1	2	86	
214 KJ	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	94	
215 IZF	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	4	102	
216 DJ	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	106	
217 MM	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	1	2	2	3	3	4	4	1	2	3	3	4	112	
218 TA	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	104	
219 AK	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	118	
220 RA	4	1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	108	
221 AL	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	124	
222 MS	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	1	4	1	4	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	108	
223 KS	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	1	2	2	2	2	4	104	
224 TR	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	115	
225 S	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	4	108
226 DR	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	110
227 FF	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	114
228 AL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	106	
229 O	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	78	
230 AH	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	4	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	99	
231 AK	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	78
232 AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	115	

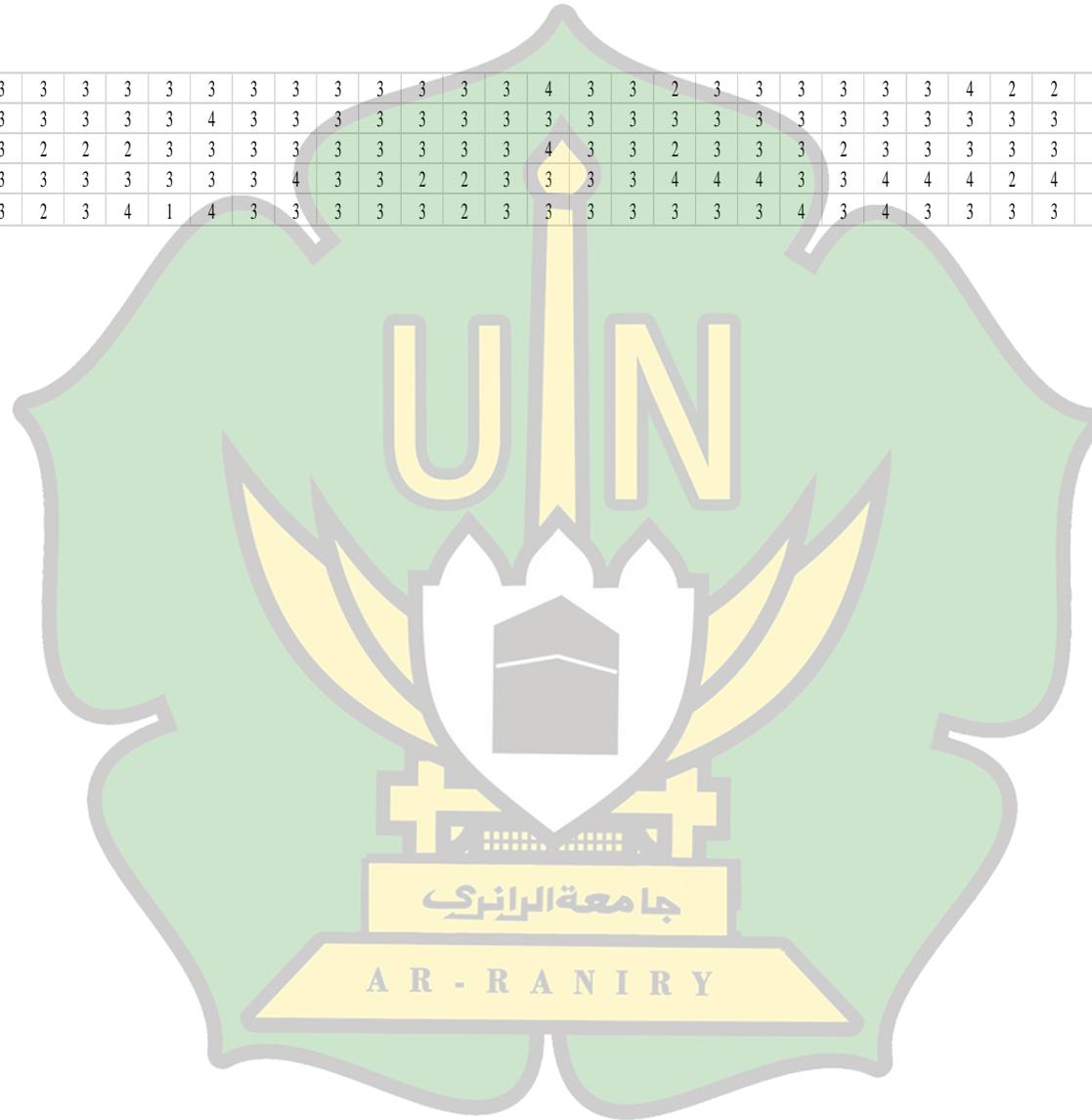
AR - RANIRY

256 DTA	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	86			
257 DM	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	107			
258 MY	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	93		
259 MBY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	104		
260 AP	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	96		
261 NS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	103	
262 SSY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	63		
263 RK	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	100	
264 JB	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	78		
265 AU	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	100	
266 FPSY	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	117	
267 AF	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	109
268 YM	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	120	
269 HH	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	110		
270 WR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	113	
271 MR	4	3	4	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	92	
272 PS	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	109	
273 UM	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	110	
274 AH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	108	
275 IAF	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	92	
276 PRS	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	58	
277 Mursal	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	109	
278 FJ	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	97
279 SJ	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	107
280 PU	3	2	2	2	2	3	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	4	1	1	1	4	1	4	1	3	1	3	3	2	2	73		
281 CNR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	111		
282 Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	110			
283 KAF	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	107	
284 NEA	2	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	70		
285 GU	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	

286 RKJ	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	105				
287 AN	2	1	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	4	2	2	4	1	1	1	4	1	2	1	3	2	2	1	1	1	77		
288 NB	3	2	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	1	4	3	2	3	3	3	111		
289 RN	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	115		
290 RT	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	2	3	3	3	103		
291 FTH	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	93		
292 TA	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	110	
293 RK	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	104		
294 MHT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	109		
295 TRCA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	107		
296 MHK	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	100		
297 TM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	105
298 MM	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	91		
299 W	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	113		
300 WS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	108		
301 NAZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
302 RAS	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	2	4	3	3	3	3	4	101		
303 MI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	91		
304 NKL	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	99		
305 EFS	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	4	3	3	3	3	93		
306 LH	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118		
307 SHM	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	115		
308 YS	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	93		
309 NFA	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	97		
310 HAA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	113		
311 MKA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	3	1	1	4	3	3	3	99		
312 Hk	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	101		
313 IM	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	92	
314 RKN	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	118		
315 MS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	110		

316 DR	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	112		
317 RD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	106
318 FY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	110	
319 CMH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	119	
320 DM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	107		
321 RMK	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	122	
322 RS	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	107		
323 KN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	101		
324 RW	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	103
325 ZS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	96
326 CHM	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	115	
327 CT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	100	
328 RA	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	97		
329 AR	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	94		
330 FMT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	4	88		
331 ML	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	106	
332 IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	94		
333 MF	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	105		
334 IMA	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	127		
335 HM	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	100		
336 MMM	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	116		
337 DKS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	104		
338 KMD	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	99		
339 UPS	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	109		
340 NZL	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	112		
341 FNA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	105		
342 GPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3	4	100			
343 TPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	104	
344 DMS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	110		
345 J	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	107		

346 DS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	4	109		
347 NY	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110	
348 WRM	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	102	
349 ZAF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	114		
350 HWR	2	3	2	3	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	107



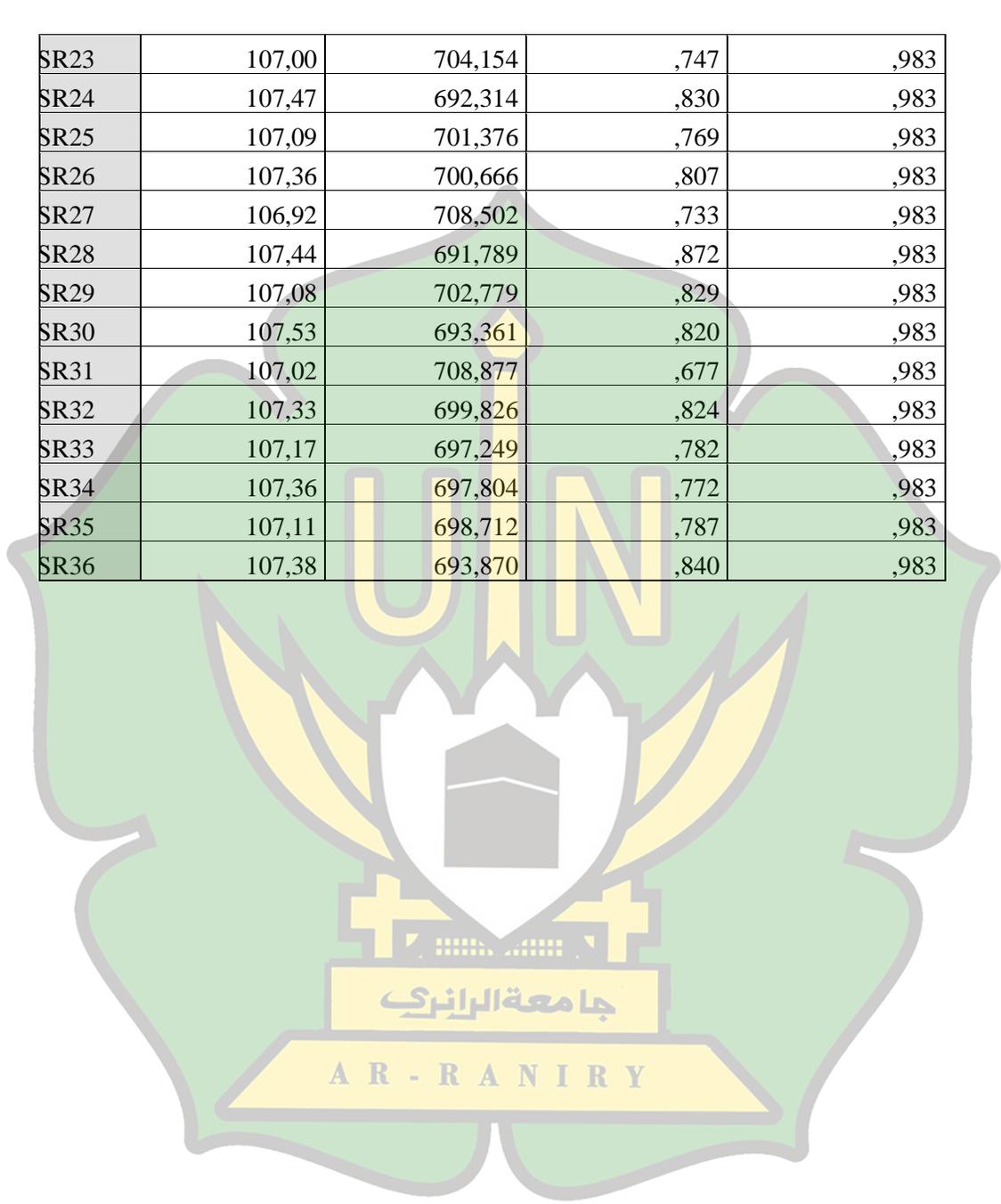
HASIL TRY OUT

Uji Beda Daya Aitem Dan Reliabilitas Skala *Sibling Rivalry*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,984	36

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SR1	107,05	696,875	,835	,983
SR2	107,30	696,645	,817	,983
SR3	106,94	710,458	,745	,983
SR4	107,30	703,076	,755	,983
SR5	107,15	707,146	,694	,983
SR6	107,29	701,747	,762	,983
SR7	107,09	705,561	,738	,983
SR8	107,17	710,972	,643	,984
SR9	106,80	718,007	,616	,984
SR10	107,36	700,881	,818	,983
SR11	106,97	700,245	,876	,983
SR12	107,20	699,422	,830	,983
SR13	107,08	701,917	,813	,983
SR14	107,58	686,186	,884	,983
SR15	107,67	708,626	,572	,984
SR16	107,52	699,023	,848	,983
SR17	107,33	700,933	,759	,983
SR18	107,38	699,316	,845	,983
SR19	107,26	691,917	,876	,983
SR20	107,35	701,523	,781	,983
SR21	107,20	697,638	,851	,983
SR22	107,38	700,639	,817	,983

SR23	107,00	704,154	,747	,983
SR24	107,47	692,314	,830	,983
SR25	107,09	701,376	,769	,983
SR26	107,36	700,666	,807	,983
SR27	106,92	708,502	,733	,983
SR28	107,44	691,789	,872	,983
SR29	107,08	702,779	,829	,983
SR30	107,53	693,361	,820	,983
SR31	107,02	708,877	,677	,983
SR32	107,33	699,826	,824	,983
SR33	107,17	697,249	,782	,983
SR34	107,36	697,804	,772	,983
SR35	107,11	698,712	,787	,983
SR36	107,38	693,870	,840	,983



HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Empirik

Data Empirik Keseluruhan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sibling Rivalry	350	38	127	93.49	18.065
Valid N (listwise)	350				

Data Empirik Anak Sulung

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sibling Rivalry	124	38	126	93.54	17.691
Valid N (listwise)	124				

Data Empirik Anak Tengah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sibling Rivalry	114	49	126	94.18	18.794
Valid N (listwise)	114				

Data Empirik Anak Bungsu

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sibling Rivalry	112	54	127	92.42	17.808
Valid N (listwise)	112				

HASIL UJI KATEGORISASI VARIABEL *SIBLING RIVALRY*

Kategori Keseluruhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	63	18.0	18.0	18.0
	Sedang	222	63.4	63.4	81.4
	Tinggi	65	18.6	18.6	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Kategori Sulung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	15.3	15.3	15.3
	Sedang	87	70.2	70.2	85.5
	Tinggi	18	14.5	14.5	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

A R - Kategori Tengah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	24	21.1	21.1	21.1
	Sedang	65	57.0	57.0	78.1
	Tinggi	25	21.9	21.9	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Kategori Bungsu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	16.1	16.1	16.1
	Sedang	75	67.0	67.0	83.0
	Tinggi	19	17.0	17.0	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

HASIL UJI NORMALITAS SKALA *SIBLING RIVALRY*

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
VAR 000001	291	49.00	127.00	96.3471	17.89548	-.553	.143	-.562	.285
Valid N (listwise)	291								

HASIL UJI HOMOGENITAS SKALA *SIBLING RIVALRY*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.042	2	288	.958

HASIL UJI HIPOTESIS SKALA *SIBLING RIVALRY*

ONE WAY ANOVA

SIBLING RIVALRY	ANOVA				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1006.413	2	503.207	1.578	.208
Within Groups	91865.532	288	318.978		
Total	92871.945	290			

POST-HOC

Dependent Variable: *SIBLING RIVALRY*

	(I) Urutan Kelahiran	(J) Urutan Kelahiran	Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	1	2	4.37773	2.46535	.180	-1.4304	10.1858
		3	2.25176	2.63042	.668	-3.9452	8.4487
	2	1	-4.37773	2.46535	.180	-10.1858	1.4304
		3	-2.12597	2.65233	.702	-8.3746	4.1226
	3	1	-2.25176	2.63042	.668	-8.4487	3.9452
		2	2.12597	2.65233	.702	-4.1226	8.3746
LSD	1	2	4.37773	2.46535	.077	-.4747	9.2301
		3	2.25176	2.63042	.393	-2.9255	7.4290
	2	1	-4.37773	2.46535	.077	-9.2301	.4747
		3	-2.12597	2.65233	.423	-7.3464	3.0944
	3	1	-2.25176	2.63042	.393	-7.4290	2.9255
		2	2.12597	2.65233	.702	-4.1226	8.3746

		2	2.12597	2.65233	.423	-3.0944	7.3464
Bonferroni	1	2	4.37773	2.46535	.231	-1.5590	10.3144
		3	2.25176	2.63042	1.000	-4.0824	8.5859

